



**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA
BINTANG MUDA GRESIK DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MOCHAMAD SYAHRUL

NIM : B76216102

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochamad Syahrul

NIM : B76216102

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Desa Karangkring Kebomas Gresik.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga tinggi manapun untuk tujuan mendapatkan gelar akademik mana pun.
2. Skripsi ini adalah benar karya mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya akan menanggung konsekuensi hukum serta pencabutan gelar serta gelar yang telah saya peroleh.

Surabaya, 07 Desember 2021



MOCHAMAD SYAHRUL
NIM B76216102

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : MOCHAMAD SYAHRUL
NIM : B76216102
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul skripsi : Strategi Komunikasi Karang
Taruna Bintang Muda Gresik
Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Oktober 2021

Menyetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Lilik Hamidah., S.Ag., M.Si
NIP. 197312171998032002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Dalam
Pemberdayaan Masyarakat.

Disusun Oleh :

MOCHAMAD SYAHRUL

B76216102

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana Strata Satu.

Pada Tanggal 7 Desember 2021.

Tim Penguji.

Penguji I

Dr. Lilik Hamidah, S.Ag, M.Si
NIP. 197312171998032002

Penguji III

Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji II

Dr. Nikmah Hadiati Sulisah, S. Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji IV

Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si
NIP. 198311182009011006



LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya,

Nama : MOCHAMAD SYAHRUL
NIM : B76216102
E-mail address : mochamadsyahrulsl@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA BINTANG MUDA GRESIK DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Beserta Pemangkat Yang Diperlukan (Bila Ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Desember 2021

Penulis

(MOCHAMAD SYAHRUL)

ABSTRAK

Mochamad syahrul B76216102,2021 skripsi strategi komunikasi karang taruna bintang muda gresik dalam pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci strategi komunikasi, karang taruna, pemuda bintang muda, pemberdayaan masyarakat

Permasalahan yang akan dijadikan pada penelitian skripsi disini yaitu. Bagaimana strategi komunikasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat Oleh karena itu, di sini untuk memahami masalah, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan cara turun langsung atau terjun ke lapangan untuk mengamati kondisi secara langsung Dimana penelitian disini khususnya tujuannya untuk mengetahui rencana komunikasi karang taruna bintang muda dalam aktifitas pemberdayaan peningkatan kapasitas SDM untuk ekonomi kreatif masyarakat Untuk menyongsong kemandirian desa serta pengoptimalan implementasi kegiatan kepemudaan dalam menciptakan program unggulan desa yang dilakukan karang taruna di desa manyar sidomukti.

Atas hasil penelitian disini dibantu dengan pedoman wawancara ataupun pengamatan secara langsung pada pihak karang taruna yang dilakukan penelitian dan tertinjau dengan teori.

ABSTRACT

Mochamad syahrul,B76216102,2021 skripsi.communication strategy for young star cadets of Gresik in community empowerment

Keywords: communication strategy, youth organization, youth, young star, community empowerment

The problem that will be used in the thesis research here is, How is the youth communication strategy in community empowerment. Therefore, here to understand the problem, the researcher uses a type of qualitative descriptive research by going directly or going into the field to observe the conditions directly. Where the research here is specifically aimed at knowing the communication plans of young star youth organizations in empowering activities to increase human resource capacity for the creative economy of the community To welcome village independence and optimize the implementation of youth activities in creating a superior village program carried out by Karang Taruna in Manyar Sidomukti Village

The results of the research here are assisted by interview guidelines or direct observations on the youth organizations who are researched and reviewed with theory.

نبذة مختصرة

استراتيجية اتصالات 2021، Mochamad Syahrul B76216102، الشباب في تمكين المجتمع Gresik أطروحة للشباب نجوم

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال ، التنظيم الشبابي ، تنظيم النجم الشباب ، تمكين المجتمع

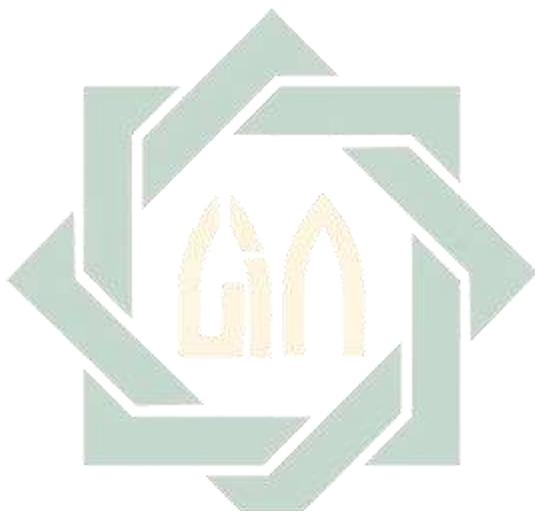
المشاكل التي سيتم استخدامها في البحث هنا هي. كيف تكون استراتيجية الاتصال الشبابي في التمكين المجتمعي ، لذلك ، هنا لفهم المشكلة ، يستخدم الباحث نوع بحث وصفي نوعي من خلال الذهاب مباشرة أو الذهاب إلى الميدان لمراقبة الظروف بشكل مباشر. في تمكين الأنشطة لزيادة قدرة الموارد البشرية من أجل الاقتصاد الإبداعي للمجتمع

يتم دعم نتائج البحث هنا من خلال إرشادات المقابلة أو الملاحظة البحث الذي تم إجراؤه Karang Taruna المباشرة من جانب ومراجعتة من الناحية النظرية

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Konsep	5
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Kerangka Teoritik	11
1. Strategi komunikasi	11
2. Pemberdayaan Masyarakat	21
3. Komunikasi Pemberdayaan	24
4. Karang Taruna	26
5. Teori Lasswell	30

6. Kerangka Pikir Penelitian	33
B. Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Jenis Dan Sumber Data.....	42
D. Tahap-tahap Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Validitas Data	46
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	49
Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	49
A. Gambaran Umum Desa Manyar Sidomukti	49
B. Penyajian Data.....	57
1. Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Gresik Dalam Pemberdayaan Masyarakat	57
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Strategi Komunikasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa ManyarSidomukti.....	72
3. Pembahasan hasil penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah permasalahan yang kompleks ketika Anda mempertimbangkan bahwa berbagai bidang sedang dikembangkan, termasuk politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan Saatnya orang-orang bergerak menuju tujuan pembangunan. Isu pembangunan menyiratkan bahwa masyarakat memiliki peran penting untuk dimainkan. Peran aktif dalam keberhasilan pembangunan

Pada waktu yang bersamaan, bangsa Indonesia juga menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain yang telah lebih dahulu maju. Oleh karena itu, pembangunan bangsa yang maju dan mandiri, untuk mewujudkan kesejahteraan, mengharuskan dikembangkannya konsep pembangunan yang bertumpu pada manusia dan masyarakatnya. Atas dasar itu, untuk mencapai tujuan pembangunan yang demikian, titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi dengan kualitas sumber daya manusia.

Dari pemberdayaan masyarakat didefinisikan atas usaha memberikan kemudahan masyarakat dalam pengembangan keterampilannya, bebas, memecahkan masalah secara mandiri dan mengambil keputusan Memberdayakan masyarakat untuk memfasilitasi pembangunan kekuatan dan kapasitas kelembagaan masyarakat, mengaturnya sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan masalah masa depan¹.

¹ Jurnal ilmu administrasi vol 9 no 1.

Sesuai dari Permendagri RI No 7 Tahun 2007 Pasal 1, ayat 8 terkait Kader Pemberdayaan Masyarakat, dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu suatu strategi yang dipakai pada pembangunan masyarakat sebagai usaha untuk terwujudnya kemampuan dan kemandirian pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat. Pemberdayaan masyarakat saat ini menjadikan agenda urgent pemerintah, utamanya dalam rangka melanjutkan rencana pembangunan yang gagal di masa lalu.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam] pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran- pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu Penanggulangan kemiskinan hanyalah bisa dicapai dengan usaha pemberdayaan masyarakat Masyarakat harus berdaya saing mandiri dan mandiri serta mampu mewujudkan potensinya pemberdayaan melalui berbagai kegiatan pemberdayaan.³

Pemberdayaan masyarakat membutuhkan proses yang berkesinambungan dan komunikasi yang baik antara promotor dan anggota masyarakat. Jika tidak didukung dengan komunikasi partisipatif, maka proses pemberdayaan tidak akan mencapai tujuan tersebut.

² Permendagri RI nomor 7 tahun 2007.

³ Oos M anwas pemberdayaan masyarakat dalam kebijakan public.

Pada aspek disini ikut serta aktif dari semua masyarakat sangat diperlukan guna mencapai tujuan berubah ke arah yang diharapkan. Ikut serta masyarakat disini begitu memiliki dampak kepada desain perilaku komunikatif sesuai atas karakteristik masyarakat.

Penentangan masyarakat masih sering terjadi pada aktivitas pelaksanaan pemberdayaan, terutama sebab adanya rasa saling tidak percaya antar anggota masyarakat tentang manfaat pemberdayaan kelompok masyarakat non. Meskipun resistensi pada usaha pemberdayaan untuk membuat perbedaan dalam masyarakat sangat tinggi, komunikasi menjalankan peranan yang begitu penting untuk membentuk perilaku.

Oleh karena itu pembangunan sering disamakan dengan istilah modernisasi. Salah satu indikator modernisasi adalah adanya teknologi komunikasi yang berkembang pesat. Teknologi komunikasi yang memudahkan pekerjaan manusia tidak dapat diposisikan sebagai pribadi, tetapi harus menjadi objek teknologi. Ketidakmampuan masyarakat menghadapi teknologi komunikasi mencerminkan kegagalan proses pembangunan manusia yang berpusat pada manusia dan perubahan sosial.

Karang Taruna Bintang Muda sebagai aktor dalam pembangunan komunitas muda yang perlu mengalami modernisasi zaman. Dengan memberdayakan komunitas pemuda untuk meningkatkan kapasitas sumber daya. Oleh karena itu, organisasi kepemudaan ini melakukan perencanaan strategis dalam komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Tujuan pemberdayaan akan berhasil dan memiliki manfaat yang luas bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi para pemuda desa.

Dalam konteks ini, peneliti fokus pada pentingnya strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipatif dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut penulis melakukan penelitian terhadap "Strategi Komunikasi karang taruna Bintang Muda dalam Pemberdayaan Masyarakat" Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi karang taruna bintang muda dalam pemberdayaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi karang taruna bintang muda dalam pemberdayaan masyarakat di desa many arsidomukti?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi komunikasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat di desa manyar sidomukti ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberi gambaran terkiat dari strategi komunikasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa manyar sidomukti.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi strategi komunikasi karang taruna bintang muda dalam pemberdayaan masyarakat Desa Manyarsidomukti

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian disini bisa menjadikan landasan referensi bagi peneliti yang selanjutnya dalam pengembangan kajian strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat
- b) Dapat menambah ilmu pengetahuan terkait kajian strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian disini harapannya dari hasil bisa menjadikan gambaran beserta evaluasi strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat kedepanya.

E. Definisi Konsep

1. Strategi Komunikasi

Pengertian strategi komunikasi yaitu rencana untuk perubahan perilaku manusia pada skala yang lebih besar dengan mentransmisikan ide-ide baru. Menurut seorang ahli perencanaan komunikasi, Middleton pun melakukan pembuatan arti di Cangara dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi yaitu kombinasi terbaik atas seluruh elemen komunikasi, dimulai komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai ke pengaruh (efek), guna ketercapaian atas tujuan komunikasi secara optimal.⁴

Strategi komunikasi memberikan kemungkinan dimana pelaksanaan tindakan komunikasi untuk

⁴ Hafied Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 44.

tujuan komunikasi yang dipahami sebagai tujuan perubahan. Bahwa dalam suatu strategi komunikasi pemasaran tujuan pokoknya yaitu pertama menyadarkan masyarakat bahwa mereka membutuhkan suatu produk, jasa ataupun nilai, dan ketika perhatian telah tertuju, tujuan utamanya adalah agar orang-orang loyal terhadap produk yang harus dibeli. Layanan atau nilai.⁵

Ketika menerapkan strategi komunikasi, seluruh proses komunikasi harus dipahami sebagai proses transformasi pesan antara kedua belah pihak. Kedua belah pihak memiliki kepentingan dalam proses ini dan memiliki pengetahuan yang dibagikan satu sama lain, sehingga strategi komunikasi harus memperhitungkan semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.⁶

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yaitu aktivitas perpindahan dari kondisi tidak berdaya ke kondisi kendali relatif dari kehidupan, takdir, beserta lingkungan seseorang.⁷

Menurut Mubarak, pemberdayaan masyarakat bisa didefinisikan sebagai usaha pemulihan ataupun peningkatan keahlian masyarakat untuk bertindak sesuai dengan martabatnya dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.⁸

⁵ Bungin, Burhan. 2008 Penelitian Kualitatif. Cetakan 1. Jakarta: Prenada Putra Grafika.

⁶ Ibid.

⁷ Sadan, Elisheva. (1997). Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions.

⁸ Mubarak, W. (2010). Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta : EGC.

Pemberdayaan terkait konsep modal sosial dan kekuasaan Kekuasaan sering terkait dengan keahlian orang untuk membuat orang melaksanakan apa yang mereka inginkan, terlepas atas rasa ingin serta kepentingannya Secara dasar Pemberdayaan ditempatkan dalam tingkatan individu dan sosial.⁹

Pemberdayaan mengacu dalam kemampuan masyarakat, terkhusus dalam kelompok rentan dan rentan, untuk mempunyai kekuatan ataupun kemampuan pada pemenuhan atas kebutuhan dasar sehingga mempunyai kebebasan, di dalam artian tidak hanya bebas menyampaikan opini, tetapi juga bebas lapar, bebas dari ketidaktahuan, bebas atas rasa sakit. akses ke sumber daya produktif yang memungkinkan mereka melakukan peningkatan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan, dan ikut serta pada aktivitas pembangunan dan putusan yang memberikan pengaruh mereka.¹⁰

Pemberdayaan dalam hal ini lebih peningkatan kapasitas SDM untuk ekonomi. Dengan usaha usaha pemberian kegiatan pelatihan agar para pemuda memiliki potensi usaha untuk mampu menyiapkan produk unggulan desa Peran penting proses pemberdayaan untuk pemenuhan kapasitas SDM lebih ke masyarakat dengan usia produktif agar tindak lanjut berjangka panjang

3. Karang Taruna

⁹ Sipahelut, M. 2010. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Universitas Institut Pertanian Bogor.

¹⁰ Suharto, Edi membangun masyarakat memberdayakan rakyat, bandung Refika Aditama, 2005.

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada pada semua tingkatan pemerintahan di Indonesia. Karang Taruna adalah suatu wadah dimana pengembangannya generasi belia non partisan, yang tumbuh dari dasar pencerahan & perasaan tanggung jawab sosial menurut, sang & buat rakyat khususnya generasi belia pada daerah Desa atau Kelurahan ataupun komunitas sosial sederajat, yang utamanya berkiprah pada bidang kesejahteraan sosial.

Organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna adalah suatu tempat untuk training & pengembangan dan pelaksanaan pemberdayaan pada usaha membuat aktivitas perekonomian produktif menggunakan eksploitasi seluruh potensi yang berada pada lingkungan baik asal daya insan juga asal daya alam yang sudah ada.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna pedomannya pada aturan anggaran Dasar & aturan anggaran Rumah Tangga dimana sudah tertuang dan teratur mengenai struktur pengurus & masa jabatan pada masing masing daerah dimulai menurut Desa atau Kelurahan hingga dalam taraf Nasional Seluruh wujud menurut dalam peregenerasian dalam suatu organisasi agar kelanjutan tongkat organisasi dan training anggota Karang Taruna baik pada masa kini juga masa yang akan selanjutnya.

Karang Taruna berdiri bertujuan untuk memberi orientasi dan kualifikasi pada generasi muda, seperti pada bidang organisasi, bisnis olahraga, keterampilan, advokasi, agama dan seni.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian disini terbagi menjadi 5 bab dimana terdiri atas pendahuluan, kajian teoritis, metode penelitian, hasil pembahasan, dan kesimpulan Pembahasan yang sistematis merupakan gambaran umum tentang isi penelitian dan dimaksudkan guna memberikan kemudahan pemahaman pada penelitian. Berikut ini yaitu langkah-langkah pembahasan, dimana dibagi menjadi beberapa bab

BAB I PENDAHULUAN

Bab berikut ini memberi pemahaman untuk pembaca dalam skripsi ini. Bab disini berisi berbagai subbab yang berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep, Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab berikut yaitu bab penting, disebabkan untuk melakukan adanya bukti bahwa peneliti mempunyai landasan secara ilmiah untuk melaksanakan penelitian. Bab tersebut yaitu ulasan secara konseptual kaitannya dengan tema yang terkupas dan kajian teoritik Alur pikiran dan teori yang dipakai, beserta teori yang terhubungkan atas perspektif islam Pada bab berikut pula ada penelitian sebelumnya yang dipakai peneliti untuk rujukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berikut ini mengulas terkiat dengan langkah operasional yang hendak dipakai pada penelitian Bab disim pula mempunyai sub bab ialah jenis dan

pendekatan penelitian, unit analisis, jenis serta sumber data, tahapan dari penelitian, teknik pengumpulan data beserta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab berikut yaitu inti atas penelitian, dalam bab berikut ini peneliti melakukan pembahasan terkait dengan penyajian atas data beserta pembahasan (analisa). Dalam pembahasan pada bab disini pula ada bermacam sub bab ialah gambaran secara umum subyek penelitian, penyajian data dan pembahasan atas hasil dari penelitian (analisis data).

BAB V PENUTUP

Bab berikut merupakan bab terakhir pada penelitian Bah berikut ini ialah kesimpulan atas semua pemaparan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Isi lain atas bab berikut yaitu saran beserta rekomendasi yang berkaitan atas penelitian yang dibahas dan ulasan secara singkat terkait kekurangan dari suatu penelitian. Beserta berisikan atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan penelitian

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Strategi komunikasi

Strategi yaitu suatu langkah ataupun jalan pemberi arah dimana wajib dilalui pada ketercapaian suatu tujuan Strategi bersifat berjangka panjang sedangkan taktik bersifat berjangka pendek Strategi beserta taktik yaitu teknik untuk melakukan rencana. Sukses ataupun tidak aktivitas komunikasi dengan efektif banyak ditentukan dari strategi komunikasi.

Strategi secara hakekatnya yaitu rencana beserta manajemen guna ketercapaian tujuan Hanya saja untuk sampai kepada tujuan itu strategi tidaklah memiliki fungsi atas peta jalan dimana memperlihatkan suatu arah saja melainkan wajib bisa memperlihatkan bagaimanakah taktik operasional.

Menurut salusu terdapat 4 tingkatan suatu strategi semuanya ialah

- a. Enterprise Strategi
strategi disini kaitannya atas respon dari masyarakat tiap organisasi memiliki suatu keterkaitan bersama masyarakat yaitu kelompok yang ada pada luar organisasi yang tidak bisa terkontrol.
- b. Corporate Strategy
strategi disini kaitannya atas suatu misi organisasi sehingga seringnya disebut atas grand strategi yang mencakup dari bidang yang dijalani dari organisasi.
- c. Bussines Strategi
Dalam tingkatan disini terjabarkan bagaimanakah mengambil pasar di tengah suatu masyarakat. Bagaimanakah memposisikan organisasi pada hati

para penguasa, pengusaha, anggota legislatif, politisi dan lainnya.

d. Fungsional Strategi

strategi disini yaitu strategi pendukung dan guna memfasilitasi berhasilnya strategi lainnya terdapat 2 alasan kenapa aktivitas suatu komunikasi diperlukan strategi awal sebab pesan yang kita berikan haruslah diterima pada definisi receiver hanya saja terdapat accepted.

Berikut tahapan strategi :

1). Perumusan Strategi

Pada rumusan suatu strategi, konseptor wajib melakukan penimbangan terkait dengan peluang beserta suatu ancaman dari luar, penetapan kekuatan beserta kelemahannya secara internal, penetapan secara objektifitas, membuahakan suatu strategi secara alternatif dan pemilihan suatu strategi mengusahakan penemuan permasalahan yang terjadi atas suatu kejadian dimana tertafsirkan sesuai dari konteks kekuatan, selanjutnya pengadaan analisa terkait bermacam kemungkinan beserta melakukan perhitungan suatu pilihan dan langkah yang bisa diambil untuk gerak ke arah pada tujuan.

2). Implementasi Strategi

Seusai dari perumusan beserta pemilihan strategi yang diimplementasikan, jadi langkah selanjutnya ialah melakukan suatu strategi dimana diimplementasikan itu Pada tahap keterlaksanaan strategi yang sudah terpilih sangatlah membutuhkan komitmen serta kerja sama dari semua unit, tingkatan dan anggota organisasi Bahwa sesuai pada keterlaksanaan suatu strategi dimana tidak mengimplementasikan suatu komitmen dan team work pada keterlaksanaan strategi, jadi aktivitas formulasi dan

analisisa startegi hanyalah akan menjadikan impian yang jauh atas realitas.¹¹Pengimplementasian strategi tumpunya dalam alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang terlihat dengan ditetapkannya struktur suatu organisasi dan kerja dari suatu kepemimpinan yang berjalan dengan budaya perusahaan serta organisasi.

3). Evaluasi Strategi

Tahapan akhir atas ketersediaan strategi yaitu pelaksanaan pengevaluasian atas pengimplementasian suatu strategi Evaluasi startegi dibutuhkan sebab kesuksesan yang sudah tercapai bisa terukur kembali guna penetapan dari tujuan selanjutnya. Evaluasi menjadikan ukuran atas strategi yang hendak dilakukan kembali dari organisasi dan evaluasi begitu dibutuhkan untuk penentuan atas sasaran yang dinyatakan sudah ketercapaian Terdapat 3 kegiatan mendasar untuk melakukan evaluasi strategi, yakni :

- a) Melakukan peninjauan atas faktor luar dan dalam yang menjadikan atas dasar strategi. Terdapat perubahan yang hendak membuat hambatan pada ketercapain dari suatu tujuan. Seperti juga dengan faktor dalam dimana yaitu strategi yang tidak efektif ataupun atas hasil pengimplementasian yang buruk bisa berdampak buruk untuk hasil yang hendak dicapai.
- b) Pengukuran atas prestasi (perbandingan atas hasil yang menjadi harapan dengan realitasnya) Aktivitas tersbeut bisa dilaksanakan dengan melakukan penyelidikan dari penyimpanan atas

¹¹ David, Fred R 2002 Manajemen Strategis Konsep. Jakarta: Prenhallindo
Dugantoro, Crown 2001. Manajemen Stratejik Konsep, Kasus, dan Implementasi Jakarta Grasindo

perencanaan, pengevaluasian prestasi individu, dan penyimaan atas kemajuan yang terbuat menuju pada ketercapaian suatu sasaran dimana dinyatakan Kriteria untuk pengevaluasian strategi wajib gampang terukur dan gampang terbuktikan. Kriteria yang teramalkan atas hasil lebih penting dibandingkan kriteria yang menjelaskan atas apa yang sudah terjadi.

- c) Pengambilan suatu tindakan korektif untuk melakukan pemastian bahwa prestasi kesesuaian atas perencanaan. Pada hal tersebut tidak wajib diartikan yang ada ditinggalkan ataupun perumusan strategi yang lebih baru Suatu tindakan korektif dibutuhkan jika suatu tindakan ataupun hasil tidaklah sesuai atas hasil yang terbayangkan semula ataupun ketercapaian yang menjadi harapan.

Strategi pengkomunikasian yaitu paduan rencana pengkomunikasian dengan menajarial komunikasi untuk ketercapain suatu tujuan yang sudah terumuskan

Strategi pengkomunikasian haruslah bisa memperlihatkan bagaimanakah operasionalnya dengan praktis wajib dilaksanakan, pada definisinya kata bahwa pendekatan (approach) dapat beda sewaktu-waktu tergantung kedalam situasi serta kondisi. Terdapat 2 ulasan kenapa aktivitas komunikasi dibutuhkan atas strategi pertama sebabnya pesan yang kita berikan haruslah bisaa diterima pada arti receiver hanya saja terdapat pula accepted Kedua supaya kita dapat memperoleh atas respon yang menjadi harapan. Pada hal disini strategi tidaklah dapat terpisahkan atas aktivitas

komunikasi mengikutsertakan atas komponen contohnya komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek.

Strategi pengkomunikasian yaitu paduan atas perencanaan komunikasi serta manajemen komunikasi guna ketercapaian tujuan dalam merumuskan bahwa strategi komunikasi yaitu kombinasi yang paling baik atas seluruh aspek komunikasi dimulai atas komunikator, pesan, saluran, penerima, hingga kepada pengaruh yang terancang untuk ketercapain suatu tujuan komunikasi secara optimal.¹²

Apakah tujuan sentral strategi komunikasi itu? Menurut R. Wayne Pace, Brent D Peterson serta M. Dallas disebutkan bahwa tujuan sentral dari strategi komunikasi adalah to secure understanding, to establish acceptance, and to motivate action. To seecure understanding merupakan kegiatan untuk menjanjikan bahwa komunikan (penerima pesan) memahami dengan pesan yang diterima Di saat komunikan sudah memahami dan menerima, penerima itu wajib dilakukan pembinaan (to establish acceptance) Akhirnya aktivitas komunikasi termotivasikan (to motivate action).¹³

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu kembali pada elemen atas komunikasi, ialah who says what, to whom through, what channels, and what effect. Sebab strategi yang dilakukan dalam sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat pada hal ini spesifik pada masyarakat wajib terawali atas langkah-langkah yaitu :

- a) Penerapan komunikator

¹² Hafied Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 44.

¹³ Onong Uchyana Effendi, Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi (Bandung Citra Aditya Bakti, 2000), 253

Pada bermacam sajian komunikasi, komunikator menjadikan sumber dan kendali atas seluruh proses komunikasi. Sebab itu apabila aktivitas komunikasi tidak sukses dengan baik, jadi kesalahannya pokok sumbernya dari komunikator. Hal ini dikarenakan komunikator lah yang tidak memahami susunan atas pesan, pemilihan media yang sesuai, dan mendekati khalayak yang ditarget.

Sebagai pelaku utama pada proses komunikasi komunikator memegang peranan yang begitu terpenting. Maka seorang komunikator yang hendak melakukan tindakan sebagai ujung tombak program wajib terampil dalam komunikasi, kaya akan ide, dan penuh kreativitas.

Terdapat 3 syarat dimana wajib terpenuhi seorang komunikator yaitu, pertama, kredibilitas yang berkaitan dengan tingkatan kepercayaan orang lain pada diri. Keduanya, daya tarik, dimana biasanya berkaitan dengan teknik bicara yang sopan, murah senyum, maupun tampilan pakaian yang digunakan.¹⁴ Ketiga, power ataupun kekuatan yang dimiliki dalam mempengaruhi orang lain. Pada hal tersebut biasanya dilaksanakan dengan memanfaatkan kedudukan yang teknik dimiliki sehingga menimbulkan rasapercaya bagi target sasarannya.

b) Menetapkan target sasaran

¹⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 108.

Melakukan pemahaman terhadap masyarakat utamanya hendak menjadikan target sasaran program komunikasi yaitu hal yang begitu krusial Hal ini dikarenakan seluruh proses komunikasi akan ditujukan pada mereka. Masyarakat sebagai makhluk sosial begitu peka atas hal-hal yang bersifat persuasive, propaganda, maupun agitasi Hal tersebut dikarenakan manusia mempunyai kebebasan untuk melakukan pilihan paling baik menurut pemikiran dan pengalamannya. Selain itu memahami masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kelompoknya, sehingga dalam menetapkan target sasaran perlu kiranya berlandaskan pada segmentasi. Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan untuk menetapkan target sasaran, diantaranya adalah (a) kelompok yang memberikan izin, yaitu suatu lembaga atau badan yang membuat peraturan dan member izin sebelum suatu program tersebarluaskan. (b) kelompok pendukung, adalah kelompok yang memberi dukungan dan setuju dalam program yang hendak dilaksanakan (c) kelompok oposisi, mereka yang menantang ataupun bertentangan atas ide perubahan yang hendak dilakukan (d) kelompok evaluasi yaitu mereka yang terdiri atas orang yang melakukan pengkritisan dan pemantauan berjalannya program.¹⁵

c) Penyusunan pesan

¹⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta Raja Grafinda Persada, 2013), 111.

Pesan merupakan seluruh hal yang tersampaikan dari seseorang baik pada bentuk symbol maupun lisan beserta tulisan yang tersepsikan dan diterima dari khalayak pada rangkaian pemaknaan Selain itu, pesan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi efektif Hal ini bukan berarti elemen yang lain tidak penting, hanya saja melalui pesan inilah sebagai penanda berhasil atau tidak komunikasi yang dilakukan Pesan tidak saja berupa kata-kata, melainkan symbol, gambar, maupun gesture tubuh pelaku komunikasi.

Beberapa ahli memberikan defenisi pesan yang merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh hasil encoding sumber baik dalam bentuk symbol maupun kata-kata yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna Pesan itu sendiri ada yang bersifat informatif yang berarti pesan yang disampaikan untuk menambah pengetahuan si penerima pesan.

Pesan yang bersifat persuasif merupakan pesan yang berusaha merubah pengetahuan sikap, tingkah laku seseorang, atau publik terhadap program yang ditawarkan. Dan pesan bersifat edukatif berarti pesan yang menekankan pada unsur kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana dalam hal pesan bersifat edukatif ini, komunikator haruslah orang yang lebih berpendidikan atau setidaknya lebih memahami pesan daripada orang yang akan menerima pesan Terakhir sifat pesan yang provokatif. Dimana pesan ini berarti mengandung makna negatif.

Merujuk pada konsep komunikasi efektif, pesan sangat tergantung pada program yang ingin disampaikan Berikut diberikan beberapa sifat pesan.

- 1) Apabila program tersebut sifatnya komersial untuk mengajak orang agar melakukan pembelian suatu barang yang terpasarkan, jadi pesan sifatnya persuasif dan provokatif.
- 2) Apabila produk pada bentuk program penyuluhan kesadaran masyarakat jadi bersifat pesan wajib persuasif dan edukatif
- 3) Apabila program yang ingin untuk diberikan bersifat hanya untuk diketahui dari masyarakat, jadi bersifat pesan secara informative. Sedangkan teknik penyusunan pesan dapat dengan cara berikut ini:
 - a. One-side issue

Teknik ketersampaian dan penyusunan pesan yang memperlihatkan atas sisi kebaikan ataupun keburukan Berarti seorang komunikatordalam menyampaikan sesuatu wajib memben penekanan apakah dalam kebaikan ataupun sebaliknya keburukan. Teknik disini biasanya dipakai ketika orang tidak memiliki alternatif lainnya.

- b. Two-side issue

Merupakan teknik pemberian dan penyusunan pesan yang mana komunikator selain melakukan pengemukakan yang baik-baik, pula memberikan hal yang kurang bagus. Teknik ini memperlihatkan bagaimana komunikator memberikan kesempatan padakhalayak untuk berfikir apakah terdapat keuntungan apabila mereka melaksanakan informasi yang diterima Teknik disini biasanya dipakai pada khalayak yang sikapnya kritis.

a) Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Pemilihan media komunikasi haruslah melakukan pertimbangan karakteristik dan isi pesan yang hendak diberikan serta jenis media yang dipunyai dari target sasaran. Adapun media yang dapat digunakan diantaranya media cetak, elektronik, maupun saluran komunikasi kelompok, publik, dan antar pribadi. Selain itu di era perkembangan teknologi komunikasi yang cukup pesat pemanfaatan media baru menjadi hal yang tidak bisa dipinggirkan. Hal ini dikarenakan media baru dalam hal ini internet mampu memberikan fasilitas pelaksanaan penyebaran informasi kepada publik dan politik di berbagai Negara. Selain itu, internet juga merubah perilaku manusia dalam berkomunikasi.

b) Sumber daya dan Skala Waktu.

Aktivitas kampanye maupun sosialisasi wajiblah dilaksanakan dengan mempertimbangkan waktu yang terkondusifkan. Hal ini bertujuan agar lebih tepat pada mengenai pada sasaran program. Selain itu dengan menetapkan skala waktu maka kegiatan yang akan dilakukan lebih terinci satu per satu dari kegiatan lain serta lama kegiatan dapat dilihat secara jelas. Untuk melaksanakan program komunikasi tentunya diperlukan tim maupun sumber daya manusia yang handal dalam memahami tugas komunikasi yang hendak dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memetakan masing-masing orang di dalam lembaga dengan pekerjaan yang akan dijalankan. Biasanya dalam sebuah program pemberdayaan SDM yang paling banyak dibutuhkan adalah yang berkaitan dengan teknisi komunikasi. Karena melalui tim inilah kemudian menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya program yang disampaikan kepada target sasaran.

c) Evaluasi

Setelah dijalankannya sebuah program komunikasi, maka langkah penting berikutnya yang perlu dilakukan adalah dengan mengevaluasi program maupun manajemen yang telah dilakukan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan komunikasi melalui audit komunikasi.

Menurut Hamilton dalam Audit komunikasi merupakan usaha penilaian yang terbuat guna peninjauan tingkat kejelasan serta pemahaman, kesesuaian serta efisiensi sistem komunikasi dalam organisasi. Dari definisi tersebut jelas bahwa audit komunikasi dilakukan dalam rangka untuk mengevaluasi manajemen system komunikasi internal dalam hal ini lembaga penggerak kegiatan hal ini penting dilakukan untuk melihat kesiapan sebuah lembaga dalam menjalankan program sehingga mampu menyusun strategi-strategi komunikasi pada program-program selanjutnya.

Hanya dalam melakukan audit komunikasi pada internal lembaga tidak selalu berjalan dengan mudah, sehingga banyak lembaga maupun organisasi tidak melakukan audit ini. Selain karena faktor biaya, audit komunikasi dipandang sebagai kegiatan yang bersinggungan dengan etika dan sebagian lagi memandang audit komunikasi dapat digunakan untuk menyerang lembaga itu sendiri.¹⁶

2. Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pada prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat yang telah diuraikan, point mengenai pemberdayaan menjadi prinsip yang utama dalam rangka membangun masyarakat. Pemberdayaan bermakna "membantu" komunitas atau kelompok masyarakat dengan

¹⁶ (Mohammed& Bungin, 2015:125)

memberikan sumber daya, kesempatan, keahlian dan pengetahuan agar kapasitas masyarakat meningkat sehingga dapat berpartisipasi untuk menentukan masa depannya. Istilah pemberdayaan selain menjadi prinsip dan nilai yang diterapkan dalam proses pembangunan, saat ini juga telah dipandang sebagai sebuah strategi.

Menurut Kartasasmita pemberdayaan merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial yang ada di dalam masyarakat.¹⁷ Konsep ini dianggap mencerminkan langkah baru dalam paradigma pembangunan yang merangkum dan bersifat *people centered participatory, empowering, and sustainable*.

Konsep pemberdayaan (*empowerment*) mulai tampak ke permukaan pada awal tahun 1970-an. Setelah terjadi kritikan pendekatan pembangunan pertumbuhan dan pemerataan yang berlanjut pada pendekatan akan mempelajari mengenai:

- a) Filosofi pemberdayaan masyarakat
- b) Tujuan pemberdayaan masyarakat
- c) Tahapan pemberdayaan masyarakat
- d) Ruang lingkup pemberdayaan masyarakat

Konsep pemberdayaan ini muncul sebagai alternatif baru dalam rangka melakukan pembangunan kepada masyarakat. Konsep ini memiliki pandangan bahwa sesungguhnya kekuatan itu bersumber pada masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, jika ingin menguatkan sebuah negara maka perlu menguatkan kekuatan yang ada di dalam masyarakat (*Power masyarakat*).

Menurut Parson bahwa konsep *Power* pada masyarakat yaitu *variable kuantitas*, menurutnya, *power masyarakat* ialah kekuatan anggota masyarakat dengan keseluruhan

¹⁷ Kartasasmita Ginanjar 1996. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. PT. Pustaka Cidasindo Jakarta

yang disebutkan memiliki tujuan secara kolektif Secara logika, pemberdayaan masyarakat miskin bisa tergapai jika tertunjang dari munculnya struktur sosial yang tidak memiliki pengaruh secara negative kepada kekuasaan Munculnya konsep pemberdayaan sebagai antitesa kepada model pembangunan yang kurang memberikan keberpihakan untuk masyarakat minoritas (masyarakat miskin dan pedesaan) terbangun dari kerangka logik sebagai berikut:¹⁸

- a) Aktivitas pemusatan kekuasaan dibanding atas pemusatan kekuasaan faktor produksi (pradigma pertumbuhan)
- b) Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan memunculkan masyarakat yang pekerja dan masyarakat pengusaha pinggiran.
- c) Kekuasaan akan terbangun bangunan dari ataupun system pengetahuan, politik, hukum dan ideologi yang manipulative untuk memperkuat legitimasi.
- d) Keterlaksanaan system pengetahuan politik, hukum dan ideologi dengan sistematik akan terciptanya dua kelompok masyarakat, ialah masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya.

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.¹⁹ Adapun pemberdayaan masyarakat meliputi dua pihak yaitu pihak yang terbedayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang melaksanakan pemberdayaan (pelaku pemberdayaan).

¹⁸ Hikmet Harry, 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Humaniora Bandung

¹⁹ ibid

Menurut Theresia pendekatan pokok pada konsep pemberdayaan yaitu bahwa masyarakat tidaklah dipakai sebagai objek atas bermacam proyek pembangunan, hanya saja yaitu subjek atas usaha pembangunan.²⁰ Maka, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat wajiblah mengikuti bermacam pendekatan yaitu:

- a) Usaha itu wajib memiliki arah, dengan kata lain usaha yang dilakukan secara langsung pada yang memerlukan, dengan program yang terancang untuk menyelesaikan permasalahan dan sesuai atas kebutuhan.
- b) Program yang dilakukan wajib melibatkan ataupun bahkan dilakukan dari masyarakat yang menjadikan sasaran.
- c) Memakai pendekatan kelompok, sebab dengan sendin masyarakat miskin terkendala bisa menyelesaikan permasalahan.

3. Komunikasi Pemberdayaan

Komunikasi dipakai untuk salah satunya sumber daya dimana bisa membuat terjadi perubahan secara sosial sampai peningkatan dari keikutsertaan masyarakat dengan pesan program ataupun produk yang di tawarkan. Sehingga posisi komunikasi wajib sejajar atas sumber daya pembangunan lain. Ditambahnya dengan bermacam pertimbangan yaitu sebagai alasan komunikasi menjadikan sebagai sebuah kebijaksanaan:

- a) Proses komunikasi yang kian sulit berdampak pada berkembangnya teknologi.
- b) Pemakaian sumber daya komunikasi yang kadang tidaklah efisien.

²⁰ ibid

- c) Banyak kegagalan yang kejadian pada bermacam proyek komunikasi pada bentuk infrastruktur ataupun proyek-proyek yang diperlukan dukungan atas komunikasi tidaklah menemui sasaran.

Pada komunikasi pemberdayaan mempunyai struktur sebagai berikut:

- 1) Peran Komunikasi dalam pemberdayaan Masyarakat.
- 2) Kebijakan dan Perencanaan Komunikasi dalam program pemberdayaan Masyarakat.
- 3) Strategi Komunikasi dalam program pemberdayaan Masyarakat.
- 4) Komunikator/ Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat.
- 5) Komunikasikan Penerima Manfaat Pemberdayaan Masyarakat.
- 6) Model Komunikasi Pemberdayaan.

- d) Potensi komunikasi yang bisa dipakai untuk pemajuan peradaban manusia.²¹

Dengan beberapa poin pertimbangan itu, jadi tidaklah heran selanjutnya jika sejumlah Negara memulai melakukan kesepakatan atas komunikasi tersejajarkan atas kebijakan lain. Salah satunya penggunaan komunikasi strategis yaitu dalam ruang lingkup pemberdayaan dan pelaksanaan pengembangan masyarakat dipakai untuk ketersediaan program pemberdayaan masyarakat dan penjabatani dari kepentingan perusahaan ataupun organisasi dengan kepentingan masyarakat areanya (need Assessment) sehingga

²¹ Hafied Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2013), 44.

dibutuhkanlah peranserta seorang perencana komunikasi untuk mendekati masyarakat. Adapula keahlian yang wajib dikuasai dari seorang perencana komunikasi untuk aktivitas pemberdayaan masyarakat yaitu.²²

- a) Pengetahuan tentang riset sosial berbentuk sosio-antropologis dan sosio-ekonomi.
- b) Mempunyai hubungan yang baik atas tokoh sekitarnya.
- c) Keterampilan komunikasi interpersonal, kelompok dan media massanya.
- d) Pembuatan event.
- e) Kunjungan silaturahmi yang sudah diprogram.
- f) Mempunyai ide pemberdayaan masyarakat utamanya pada disekotr ekonomi, kerakyatan baik seperti pertanian, peternakan, pertanian dan perikanan.
- g) Ketersediaan anggaran untuk program pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

4. Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan wahana pembinaan seluruh anggota masyarakat untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di daerah atau dusun -distrik atau nama lain yang sejenis, khususnya yang bergerak di bidang organisasi perlindungan sosial²³

²² Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2013), 173.

²³ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Karang taruna yaitu organisasi sosial kemasyarakatan yang tempatnya pada ruang lingkup desa ataupun kelurahan yang mana secara anggota yaitu masyarakat yang usianya 17 tahun hingga 45 tahun mempunyai tujuan untuk melaksanakan pengembangan tiap potensi yang terdapat dalam anggota karang taruna tiap desa ataupun kelurahan berbeda-beda ada yang begitu aktif hanya saja ada pula yang pasif

Sistem anggota dalam karang taruna tidaklah memandang jenis kelamin apa, bersuku apa, agama apa, ataupun ras serta golongan, seluruhnya memiliki hak untuk ikut serta pada pelaksanaan proses pengembangan diri dalam karang taruna. Karang taruna yaitu organisasi masyarakat yang memiliki posisi fokus pada tingkat desa ataupun kelurahan yang fungsinya untuk penampungan dan pengembangan atas potensi generasi muda dan sebagai wadah untuk penampungan atas aspirasi dan menjadikan tempat pendidikan untuk generasi kaum muda. Sebagai organisasi kemasyarakatan karang taruna pasti mempunyai dasar secara hukum pada tiap pelaksanaan atas program kerja yang akan dilakukan pengembangan sesuai atas tuntutan, kebutuhan, dan berkembangnya kesejahteraan sosial, dan system pemerintahan.

Pemberdayaan karang taruna ditujukan guna penumbuhan, peningkatan, dan pengembangan usaha karang taruna melakukan penyelenggaraankesejahteraan sosial utamanya pada semua tingkatan generasi muda di desa ataupun kelurahan yang sejenis dengan terpadu, terarah, menyeluruh, dan berkelanjutan.²⁴

a) Asas dan Tujuan dari Karang Taruna

²⁴ ibid

Karang taruna asanya yaitu Pancasila dan UUD 1945.²⁵ karang taruna tujuannya untuk terwujudnya:

- 1) Bertumbuhnya serta berkembangnya tiap anggota yang bermutu, terampil, cerdas, inovatif berkarakter, dan mempunyai kesadaran, dan tanggung jawab sosial pada pencegahan penanggulangan dan pengantisipasi berbagai permasalahan kesejahteraan sosial, terkhusus pada generasi muda.
 - 2) Mutu kesejahteraan secara sosial tiap anggota masyarakat utamanya generasi muda pada desa ataupun pada kelurahan dengan terpadu, terperinci, terarah, secara keseluruhan dan berkesinambungan dengan asah anak muda.
 - 3) Pelaksanaan pengembangan usaha kearah kemandirian tiap anggota masyarakatnya utamanya generasi muda.
 - 4) Pelaksanaan pengembangan kemitraan yang penjaminan peningkatan kemampuan dan potensi kaum muda dengan secara terarah dan kesinambungan.
- b) Kedudukan Tugas Pokok Dan Fungsi Karang Taruna

Karang taruna berposisi pada desa ataupun kelurahan ataupun nama lainnya yang sejenis pada area hukum NKRI.²⁶ Tugas pokoknya karang taruna 26 ada ialah karang taruna mempunyai tugas bersamaan pemerintah, pemerintahan provinsi dan

²⁵ ibid

²⁶ ibid

pemerintahan kabupaten/kota, masyarakat untuk keterseleenggarakan terbinannya generasi muda dan keterseleenggarakan kesejahteraan sosial. Adapula fungsi atas karang taruna yaitu:

- 1) Pencegahan munculnya permasalahan kesejahteraan sosial, terkhusus pada generasi muda.
 - 2) Penyelenggaraan kesejahteraan sosial mencakup rehabilitasi secara sosial, perlindungan sosial, penjaminan sosial, dan pemberdayaan sosial, dan diklat tiap anggota masyarakat utamanya generasi muda.
 - 3) Peningkatan usaha perekonomian Atas produktif.
 - 4) Penumbuhan, memperkuat, dan pemeliharaan kesadaran serta rasa tanggung jawab sosial tiap anggota masyarakat utamanya pada generasi muda untuk iku serta secara aktif dan keterseleenggarakan kesejahteraan sosial.
 - 5) Penumbuhan, memperkuat, dan pemeliharaan kearifan secara local.
 - 6) Pemeliharaan dan memperkuat semangat kebangsaan, bineka tunggal ika, dan penegakan NKRI.
- c) Keorganisasian pada Karang Taruna
- Keorganisasian karang taruna yaitu:
- 1) keorganisasian pada karang taruna berposisiakan didesa ataupun kelurahan ataupun nama lainnya yang sejenis yang terselenggarakan aatas otonom dari warga karang taruna setempat.
 - 2) guna melaksanakan pengkoordinasian, pengkomunikasian penginformasian,

pengkonsultasian, dan kerjasama terbentuk pengurus karang taruna pada kecamatan. kabupaten kota, provinsi, dan nasional sebagai Sarana organisasi karang taruna yang keterlaksanaanya dengan pengurus tiap lingkup areanya.

- 3) Pengurus karang taruna kelurahan, kecamatan, kabupaten, kota, provinsi serta nasional bisa memberi wadah yang terhimpun atas tokoh masyarakat, pemerhati karang taruna, dunia usaha akademisi, dan potensi lam yang memberikan dukungan kepada majunya karang taruna.

5. Teori Lasswell

Teori komunikasi sebagai anggapan paling awal dilakukan pengembangan menurut Effendy (2003:253) yaitu teori Lasswell. Harold D. Lasswell (1948) pada tulisan judulnya *The Structure and Function of The Communication in Society, The Communication of Ideas* menyatakan bahwa teknik yang paling baik untuk mengulas aktivitas komunikasi yaitu menjawab pertanyaan: Who says in which channel to whom with what effect (Siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Jawaban untuk



pertanyaan paradigmatik Lasswell itu yaitu unsur-unsur aktivitas komunikasi ialah Communicator (komunikator), Message (pesan), Media (media), Receiver (komunikasikan penerima). dan Effect

(efek/pengaruh). Model komunikasi itu tertuangkan pada gambar yaitu:

Bagan 2.1 Struktur Teori Komunikasi lesswell

Seperti yang terkemukakan dari Arni Muhammad dimana dimaksudkan dengan pertanyaan who itu yaitu memperlihatkan pada siapapun pengambilan inisiatif orang guna memulainya yang suatu komunikasi. Yang dimulai dari komunikasi disini bisa seperti seseorang dan bisa pula atas sekelompok orang contohnya organisasi ataupun persatuan.²⁷

Pertanyaan keduanya yaitu says what ataupun apa yang disampaikan Pertanyaan tersebut yaitu berkaitan atas isi komunikasi ataupun apa pesan yang tersampaikan pada komunikasi itu.

Pertanyaan ketiganya yaitu to whom Pertanyaan disini dimaksudkan menanyai siapa saja yang menjadikan audien ataupun penerima atas pesan yang tersampaikan

Pertanyaan keempatnya yaitu through what ataupun dengan media apa Yang dimaksud atas media yaitu alat komunikasi, contohnya bicara, gerakan badan, kontak mata, sentuhan, radio, televisi, surat, buku, gambar, dan lainnya Yang diperlukan diperhatikan pada hal disini yaitu tidaklah seluruh media cocok untuk maksud tertentu.

Pertanyaan terakhirnya yaitu what effect ataupun apa pengaruh atas komunikasi itu. Pertanyaan terkait efek komunikasi disini bisa menanyai 2 hal sekaligus, ialah apa yang hendak tercapai atas hasil dari komunikasi itu dan kedua, apa yang dilaksanakan orang sebagai hasil komunikasi Hanya saja diperlukan diingatkan, bahwa kadang tingkah lakunya seseorang tidaklah hanya

²⁷ Arni Muhammad 2009, komunikasi organisasi hal 5.6.

diakibatkan dari faktor hasil komunikasi hanya saja juga terpengaruhi faktor lainnya.

Sesuai atas uraian itu, terdapat 5 dimensi komunikasi atas Lasswell, ialah 1 komunikator 2. Pesan 3. media 4. komunikan dan 5. efek Masing- masing dimensi mempunyai karakteristik serta indikator tersendiri sesuai atas situasi serta kondisinya yang mana dan kapan komunikasi itu berlangsung ataupun dilaksanakan

Pada strategi komunikasi, peranan komunikator sebagai penyampai pesan perannya begitu penting. Strategi komunikasi yang dilaksanakan haruslah luwes sehingga komunikator sebagai pelaksananya bisa segera mengadakan perubahan jika terdapat faktor yang berpengaruh. Suatu pengaruh yang menjadi hambatan komunikasi dapat datang kapan saja, lebih lagi apabila komunikasi berlangsung dengan media massanya Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dalam komponen komunikan, sehingga efeknya yang menjadi harapan tak kunjung sampai.²⁸

Selanjutnya Effendy Onong pada buku Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi²⁹ disebutkan bahwa ahli komunikasi kecenderungan untuk bersama berpendapat bahwa pada kelancara komunikasi lebih baik memakai pendekatan apa yang disebut sebagai A-A Procedure atau from Attention to Action Procedure A-A Procedure disini selayaknya pelaksanaan kesederhanaan atas prosesi yang tersingkat AIDDA ialah :

- A Attention (Perhatian) I Interest (Minat)
- D Desire (Hasrat)
- D Decision (Keputusan)
- A Action (Kegiatan)

²⁸ Effendy Onong 2003 Ilmu Teori dan Filsafat komunikasi 304

²⁹ Ibid. (2003: 304)

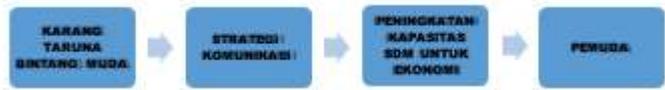
Seorang komunikator akan memiliki keahlian untuk melaksanakan berubahnya sikap, pendapat dan tingkah lakunya komunikasi dengan mekanisme daya tarik apabila pihak komunikan merasakan bahwa komunikator bersama dengan ataupun pihak komunikan merasakan ada kesamaan dari komunikator dengannya, sehingga maka dari itu komunikan kesediaan untuk ikut serta dalam pesan yang terkomunikasikan dari komunikator. Sikap komunikator yang mengusahakan menyamakan diri dengan komunikan disini akan berdampak simpatisan komunikan dalam komunikator.

Aktivitas tahapan komunikasi disini terkandung bahwa komunikasi selayaknya dimulailah dengan pembangkitan perhatian (attention) sebagai awal sukses pengkomunikasian. Jika perhatiannya komunikasi sudah bangkit, harusnya dibarengi dengan usaha penumbuhan atas minat perhatian. Minat yaitu kelanjutan atas perhatian dimana yaitu titik tolak untuk munculnya hasrat (desire) untuk melaksanakan suatu proses yang dijadikan harapan komunikator. Hanya terdapat hasrat dalam diri komunikan, untuk komunikator belum memiliki arti apa-apa, sebabnya wajib dilanjut dengan datang putusan (decision), yaitu keputusan untuk melaksanakan tindakan (action) seperti yang menjadi harapan komunikator.³⁰

6. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk memudahkan dalam analisis strategi komunikasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut.

³⁰ Ibid(Effendy, 2003: 305).



Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka peneliti membuat konsep operasional sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Manyar Sidomukti Gresik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komunikator ➤ Pesan ➤ Saluran (Media) ➤ Komunikasi (Sasaran) ➤ efek
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemuda ➤ Mahasiswa ➤ Warga

Tabel 2.1 Tabel Kerangka pikir penelitian

1. Strategi Komunikasi Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam

Islam melihat pemberdayaan dari masyarakat madani sebagai hal yang begitu urgent sehingga pemberdayaannya pada pandangan Islam akan mempunyai pendekatan yang menyeluruh dan strategis. Kaitannya dengan itu, Islam sudah mempunyai paradigma yang strategis serta menyeluruh didalam melihat pemberdayaan. Menurut Istiqomah pada Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam bahwa pemberdayaan pada konteks pengembangan masyarakat Islam yaitu pembelajaran pada masyarakat supaya mereka bisa dengan mandiri melaksanakan usaha perbaikan mutu kehidupan baik yang berkaitan dengan kesejahteraan dan

keselamatan pada dunia ataupun kesejahteraan dan keselamatan akhirat.³¹

Menurut agus Ahmad Syafi', pemberdayaan ataupun empowerment bisa didefinisikan sebagai penganut, dan dengan teknis peristilahan pemberdayaan bisa tersamakan dengan peristilahan pengembangan.³²

Sesuai dengan peristilahan, pada pengalaman Al-Quran terkait pemberdayaan dhu'afa, "community empowerment' (CE) ataupun pemberdayaan masyarakat secara inti yaitu memberikan kemudahan klien" (pihak yang terbedayakan), untuk mendapatkan daya guna pengambilan keputusan dan penentuan tindakan yang hendak ia laksanakan terkait diri mereka termasuknya mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dengan ditingkatkannya kemampuan dan rasa kepercayaan diri untuk memakai daya yang dipunyai antara lain dengan transfer daya daru lingkungannya.³³

Masih dalam pengalaman Al-Qur'an, Jim Ife mengatakan bahwa pemberdayaan dalam penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka sehingga mereka bisa menemukan masa depan mereka yang lebih baik.³⁴

Sedangkan pemberdayaan menurut Gunawan Sumoliarjodiningrat adalah "upaya untuk membangun daya yang dimiliki kaum dhu afa dengan mendorong memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran

³¹ Mathoriq dkk, aktualisasi nilai islam dalam pemberdayaan masyarakat pesisir, jurnal administrasi public vol 2 no 3 hlm 427.

³² Agus ahmad syafi Imanajemen masyarakat islam

³³ Asep usman ismail pengalaman al quran tentang pemberdayaan dhuafa, cet ke 1, Hlm 9

³⁴ Ibid him 9

tentang potensi yang dimiliki mereka, serta merubah untuk mengembangkannya.³⁵

Menurut Agus Efendi sebagaimana dikutip oleh Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei dalam bukunya Pengembangan Masyarakat Islam, mencoba menawarkan tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak.

Pertama, pemberdayaan dalam dimensi spiritual. Pemberdayaan ini diperlukan karena kemerosotan moral masyarakat Muslim saat ini sangat memprihatinkan. Kepribadian umat Islam khususnya generasi muda sangat mudah dipilih oleh budaya "Barat" yang negatif sebagai antitesis dari nilai-nilai Islam dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Situasi ini diperparah dengan kegagalan pengajaran agama di sebagian besar sesi pengajaran. Oleh karena itu, umat Islam harus berusaha untuk membuat desain kurikulum yang benar-benar diarahkan pada pemberdayaan spiritual Islamiyah secara penuh.³⁶

Kedua, memberdayakan akal. Saat ini dapat dilihat bahwa umat Islam di Indonesia sudah terlambat dalam memajukan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini semakin diperparah dengan orientasi bisnis lembaga pendidikan yang ada dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi, yang dijadikan sebagai arena bisnis yang subur. Untuk itu, diperlukan upaya yang sebesar-besarnya untuk memberdayakan intelektual sebagai perjuangan besar untuk mengembalikan orientasi pendidikan kepada perkembangan intelektual.

³⁵ Gunawan sumohadinigrat pembangunan daerah dan membangun masyarakat, Him 95

³⁶ Dian skandar jaelani pemberdayaan ekonomi umat dalam perspektif islam

Ketiga, pemberdayaan ekonomi. Harus diakui, kemiskinan dan keterbelakangan telah menjadi identik dengan mayoritas Muslim, terutama di Indonesia. Tentu untuk mengatasinya ada pada masyarakat itu sendiri, dari sistem ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah, dari penyelenggaraan pemerintahan dalam merumuskan kebijakan ekonomi dan dari kemauan dan kemampuan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan untuk melepaskan diri dari tekanan keterbelakangan dan ketimpangan ekonomi.

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dan Tuhan, namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan Al-Qur'an telah menyinggung dalam surat Az-Zukhruf 32.³⁷

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ قُلْ نَحْنُ قَسَمْنَا
بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ
بَعْضُهُمْ بَعْضًا سَخِرِيًّا قُلْ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ
خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas

³⁷ Al quran surat az zuhruf ayat32

sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan (Az-Zukhruf 32)

B. Penelitian Terdahulu

Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap) Visnu, Desy Sylvia Indra (2014) universitas atmajaya jogjakarta.³⁸

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat khususnya kaum wanita yang masuk ke dalam Kelompok Swadaya Wanita (KSW) dalam sebuah Yayasan Sosial Bina Sejahtera (YSBS) di kota Cilacap perbedaan dalam penelitian ini adalah subyek penelitian tersebut memfokuskan pada kelompok Wanita dalam proses pemberdayaan ekonomi berupa program simpan pinjam.

Strategi Komunikasi Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Komunitas TurunTangan Malang). Veni Izatul Fitri (2019) program studi ilmu komunikasi universitas muhamadiyah malang.³⁹ Penelitian membahas tentang Komunitas 101 TurunTangan Malang yang merupakan komunitas sosial yang berada di Kota Malang yang melakukan komunikasi social dalam pemberdayaan Perbedaan

³⁸ Visnu, Desy Sylvia Indra (2014) STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap) Jurnal Ilmu Komunikasi pp 1-13.

³⁹ Fitri, Veni Izatul (2019) STRATEGI KOMUNIKASI SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Pada Komunitas TurunTangan Malang Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang

dalam penelitian tersebut adalah ruang lingkup teori menggunakan teori pertukaran social.

Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Makassar Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Tamangapa Kecamatan Manggala Andi nurhikmawati (2015) prodi ilmu komunikasi uin laudin makasar.⁴⁰

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi komunikasi dalam penyampaian program terutama program Dinas Sosial, agar sekiranya meneliti permasalahan sosial yang lain selain kemiskinan seperti penanganan terhadap Anjal, Gepeng, dan Penanganan terhadap Bencana alam di kota makasar. Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah ruang lingkup subyek adalah pemerintah diwakili dinas social yang kewajiban melakukan komunikasi untuk pengetasan kemiskinan dan bencana

Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan Yakluman hulu (2020) universitas muhamadiyah sumatera utara.⁴¹

Penelitian ini menjelaskan pentingnya komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat muslim dikota medan untuk menjelaskan strategi komunikasi muslimat dewan dakwah islamiyah Indonesia sumatera utara dalam pemberdayaan masyarakat muslim kota medan perbedaan penelitian ini melibatkan ruang lingkup luas

⁴⁰ Nurhikmawati, Andi (2015) Strategi Komunikari Dinas Social Kota Makassar dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Tamang apa Kecamatan Manggala Undergraduate (31) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁴¹ Hulu Yakhman (2020) Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan

dengan keterlibatan organisasi tingkat daerah dalam pemberdayaan masyarakat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dalam proses penelitiannya melalui observasi, wawancara atau telaah dokumenter dan bersifat deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah bahwa desain penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat umum dan fleksibel dan dikembangkan selama proses penelitian. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, metodenya spesifik, aman, ditentukan sejak awal, dan menjadi langkah Petunjuk langkah demi langkah.⁴²

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan suatu prosedur penelitian yang menitik beratkan pada lingkungan dan individu (utuh) dalam Bahasa tulisan atau lisan dengan cara yang dapat diamati orang kumpulan data tersebut menghasilkan data deskriptif

Jenis penelitian ini sering digunakan pada masalah-masalah sosial di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Desa Manyarsidomukti Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik Wilayah tersebut Kawasan ring 1 multi industri dan pelabuhan internasional Memiliki keunggulan Peran

⁴² Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta

karang taruna bintang muda melaksanakan kampanye dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelatihan skill dalam mempersiapkan masyarakat masuk ke dunia industri

C. Jenis Dan Sumber Data.

Jenis data yang dicari dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, yaitu dari subjek secara individu atau kelompok. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan informan kunci dan hasil observasi dalam kegiatan pemberdayaan karang taruna guna mengetahui lebih jauh strategi komunikasi yang diterapkan.
2. Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer. Data yang melengkapi data primer yang digunakan peneliti untuk melengkapi data penelitian adalah data penelitian, artikel, jurnal, penelitian terdahulu (tesis), buku dan dokumen seperti data geografi, sosial dan data pendukung lainnya terlibat dalam penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, peneliti juga harus memahami tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif memiliki ciri khas dimana peneliti menjadi alat penelitian. Tahap-tahap penelitian akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus merumuskan beberapa hal. Tahap pra lapangan ini bertujuan untuk memfokuskan apa yang akan

- diteliti dalam suatu penelitian. Berikut tahap-tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti.
2. Menyusun Rancangan Penelitian Dalam tahap ini peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji, dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji adalah strategi komunikasi pemberdayaan yang dilakukan oleh karang taruna bintang muda Manyar Sidomukti Gresik.
 3. Memilih Lapangan Penelitian Pada tahap ini peneliti memilih Tempat Desa Manyarsidomukti Gresik sebagai lapangan penelitian proses penggalan data.
 4. Mengurus Perizinan Dalam tahap ini peneliti mengurus perijinan ke UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk kemudian diteruskan pada pihak pengurus karang taruna bintang muda Manyar Sidomukti Gresik.
 5. Menentukan Informan Peneliti menentukan siapa saja yang dijadikan informan dalam proses penggalan data. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi pengurus karang taruna bintang muda, instansi terkait dan masyarakat Desa Manyar Sidomukti Gresik sebagai informan utama.
 6. Tahap Pekerjaan Lapangan Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan yaitu Desa Manyar Sidomukti Gresik dalam upaya untuk penggalan informasi baik berupa wawancara, observasi hingga pencarian data dalam studi dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam konteks, sumber, dan cara yang berbeda.⁴³

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan juga tidak terbatas pada manusia, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari lebih jauh tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut melacak data dan mengamati secara langsung di satu tempat yang kemudian memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data. Peneliti melakukan observasi dan penelitian terhadap aktivitas kelompok pemuda bintang muda untuk mengumpulkan data ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang dapat diartikan sebagai dokumen tertulis. Penulis menggunakan dokumen untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dari hasil pencarian data di buku Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari buku, artikel, blog majalah, surat kabar dan materi cetak, internet dan elektronik lainnya yang

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Malitan dan R&D (Bandung Alfabeta, 2011) bal, 24

berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan diskusi Peneliti mengumpulkan dokumen dan foto dalam pelaksanaan kegiatan pemuda ini.

3. Wawancara

Wawancara sebagai alat satu teknik yang dipakai buat mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah komunikasi 2 arah buat memperoleh berita berdasarkan Responden yg terkait Dapat jua dikatakan bahwa wawancara adalah dialog tatap muka (face to face) antara pewawancara menggunakan narasumber, pada mana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yg diteliti & sudah didesain sebelumnya Wawancara yg dipilih sang peneliti merupakan Wawancara semiterstruktur (semistruktur interview) jenis wawancara ini telah termasuk pada kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan menggunakan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur tetapi masih permanen berada dalam panduan wawancara yg telah dibuat.

Tujuan berdasarkan wawancara merupakan buat menemukan konflik secara lebih terbuka dimana Responden yaitu masyarakat desa manyar sidomukti dimintai pendapat, ide atau suatu trobosan pada menangani suatu permasalahan yang ada

Responden primer pada wawancara ini merupakan para pengurus instansi pemerintah & rakyat yg nantinya berita yg didapat akan memperlihatkan output yg majemuk tergantung

berdasarkan pandangan masing-masing responden pada desa manyarsidomukti.

F. Teknik Validitas Data

Dalam konteks desain penelitian, istilah validitas tidak lebih dari derajat kesesuaian (kebetulan) penjelasan ilmiah tentang gejala dengan realitas dunia. Validitas mengacu pada kebenaran atau kepalsuan dari pernyataan yang dihasilkan oleh penelitian. Selain itu, keabsahan data bila dinyatakan lain adalah suatu kebenaran dan kejujuran terhadap suatu uraian, penjelasan, penafsiran, dan kesimpulan suatu laporan penelitian.

Teknik Validitas Data Dalam melakukan penelitian dengan panduan wawancara, perlu menggunakan kamera untuk merekam gambar yang diperlukan, peneliti sendiri menggunakan panduan wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai panitia penyelenggara bintang muda pemuda instansi terkait dan warga desa Manyar Sidomukti, Gresik, pengambilan gambar terkait pertanyaan penelitian untuk mendukung penyajian data yang ditemukan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁴

Selain itu, langkah analisis dilakukan menurut model Miles dan Huberman, dengan analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh Tingkat analisis data dalam model ini adalah.⁴⁵

1. Tahap pengumpulan data

Peneliti melakukan analisis tematik pada penelitian dan mengklasifikasikan awal (mengkategorikan) topik. Tidak ada deskripsi atau waktu tersendiri untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, namun selama penelitian dilakukan maka proses pengumpulan data dapat dilakukan.

2. Tahap reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan pemersatu semua bentuk data ke dalam bentuk tertulis (script) untuk dianalisis Hasil wawancara, observasi, penelitian literatur dan desulfurisasi gas buang semuanya diubah menjadi script dalam format masing-masing. Sesuai dengan metode observasi yang digunakan masukkan format hasil observasi dan hasil yang ditemukan di lapangan ke dalam tabel hasil observasi.

3. Penyajian Data (data display)

Dalam prinsip atas tampilan data yaitu untuk pengolahan data produk setengah jadi, yang mempunyai bentuk tertulis yang menyatu, dan

⁴⁴ Irfan Tamwif, Metode Penelitian (Surabaya UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm 247-248

⁴⁵ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta Universitas Indonesia Press, 1992, hlm 16.

memiliki alur topik yang jelas (tersusunlah pada tabel topik kumulatif), dan terklasifikasikan sesuai atas topik yang dikelompokkan dan terklasifikasikan Pada matriks terklasifikasi, dan terurailah topik-topik itu menjadikan bentuk yang lebih spesifik serta sederhana, disebutkan subtopik, dan terakhir memberi kode-kode subtopik sesuai atas wawancara verbatim yang dilaksanakan sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulannya sesuai dalam hasil reduksi serta tersajinya data, hanya saja sifatnya sementara Di saat data baru ditemui simpulannya dapat berubah. Disinilah kenapa pengujian dibutuhkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

A. Gambaran Umum Desa Manyar Sidomukti

Kecamatan Manyar yaitu area yang strategis, yang mana kecamatan disini dikelilingi dari banyaknya sekali industri, tak jarang apabila banyaknya sekali polusi, kemacetan serta panas tak dapat lepas atas daerah ini, sebelum berdirilah industri kawasan area mariyar banyaknya sekali tambak garam serta lahan yang kosong milik warga sekitarnya, hanya saja sesuai terdapat revolusi industri lahan yang kosong itu berdirilah banyaknya industri Banyaknya sekali warga yang menjual lahan mereka untuk dibangun industri dan terdapat pula warga yang melakukan penolakan penjualan lahan mereka Dan baru ini terdapat perusahaan yang geraknya pada bidang layanan jasa logistik (terminal pelabuhan) pembangunan anak cabang yang ada pada kecamatan Manyar Banyaknya kontroversi sekarang pembangunan proyekitu, baik atas masyarakat areanya ataupun pemerintahan setempatnya

Manyar Sidomukti terampil dari 2 desa yaitu manyar rejo dan sidorukun Sidomukti bagian dari wilayah manyar komplek, maka banyaknya masyarakat sidomukti mempunyai andalan ekonomi sebagai nelayan Dapat disimpulkan apabila ekonomi mereka pada pengkategorian yang menengah, sebabnya masyarakat Sidomukti mengandalkan pekerjaan nelayan sebagai penggerak ekonomi mereka dan juga sebagai ciri khas masyarakat manyar.

1. Profil desa Manyar Sidomukti
 - a. Batas Desa

Wilayah Desa Sidomukti berbatasan dengan

daerah yaitu:

Sebelah utara : Desa Manyar Sidorukun

Sebelah timur : Desa Sukomulyo

Sebelah selatan : Desa Manyarejo

Sebelah barat : Desa Leran

b. Letak dan Kondisi Geografis

Desa Manyar Sidomukti terletak kurang lebih 7,3 Km atas pusat kota Gresik Desa Manyar Sidomukti yaitu salah satunya atas 23 desa yang termasuk pada area kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Terlihat atas letak geografi, wilayah desa Manyar Sidomukti yaitu jalur perhubungan Pantura yang begitu padat dan berdekatan atas wilayah pengembangan kawasan industri dan pula terdapatnya Terminal Pelabuhan Internasional Kondisi disini pembuatan perubahan kehidupan untuk masyarakat nelayan pada Desa Manyar Sidomukti.

Umumnya topografi Desa Manyar Sidomukti datar yang awalnya yaitu pantai yang landai Terdapat berbagai tempat dimana relevansi naik turun, hanya saja tidak begitu signifikan perbedaan tinggi.

Desa Manyar Sidomukti ada dalam dataran rendah permukaan datar dengan

tinggi sekitaran 3 meter diatas permukaan air laut. Bersuhu rata-rata 35-34 derajat C dengan luas tanah 1.070.060 m. Adapula terbaginya wilayah tersajikan pada tabel yaitu:

Data luas wilayah desa

pemukiman	26 ha
tambak	1.035 ha
Fasilitas umum	9.06 ha
luas	1.070.060 ha

Sumber. Data profil desa

2. Gambaran umum Demografis
 - a. Kondisi Demografis

Demografis Desa Manyar Sidomukti dengan kuantitasnya penduduk yang ada pada desa Manyar Sidomukti yaitu banyaknya 4449 jiwa atas perincian laki-laki 2368 jawa dan 1426 jwa perempuan dengan berjumlah kepala keluarga banyaknya 655 KK. Data terkait kondisi jumlahnya penduduk pada desa Manyar Sidomukti, jadi bisa terincikan yaitu

Data Jumlah Penduduk

Jumlah RT	9
Jumlah Penduduk	2450
Jumlah KK	687
Jumlah laki-laki	1264
Jumlah perempuan	1186

Sumber: Data profil desa

Sesuai atas data, didapatkan bahwa antara kuantitasnya laki-laki serta perempuan memiliki selisih yaitu 942 orang. Artinya terdapat dominasi jumlah antara kedua pada penguasaan didalam hal layanan publik (kesehatan, pendidikan, atau layanan lain. Desa Sidomukti mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi.

3. Gambaran umum sosial dan budaya

1. Pendidikan

Pendidikan yaitu salah satunya faktor terpenting pada kehidupan bangsa, sebabnya pendidikan sebagai salah satunya faktor dimana mengakibatkan terjadi berubahnya sosial pada masyarakat. Seperti dengan masyarakat Manyar Sidomukti, faktor pendidikan masih tetap menjadikan masalah untuk masyarakat. Pada desa dsini pula masih ada buta huruf sehingga diperlukannya perhatian dari pemerintah pada pendidikan telah cukup terwadahi sebab adanya sarana pendidikan. Jadinya akan bisa terinci dalam table yaitu

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Penduduk tidak tamat SD sederajat	5 orang
2.	Penduduk tamat SD sederajat	12 orang
3.	Penduduk tamat SLTP/sederajat	24 orang
4.	Penduduk tamat SLTA/sederajat	256 orang

5.	Penduduk tamat D-1	7 orang
6.	Penduduk tamat D-2	3 orang
7.	Penduduk tamat D-3	8 orang
8.	Penduduk tamat S-1	26 orang

Sumber Data profil desa

Atas data tabel bisa terbaca bahwa penduduk yang usianya 10 tahun tidak terdapat buta huruf, penduduk yang tidak usai SD jumlahnya 5 orang, penduduk yang usai SD berjumlah 12 orang, artinya terdapat antara penduduk yang lulus SD dengan tidak lulus SD, penduduk yang usai SLIP bisa tergolongkan menuju kelompok pendidikan sekolah menengah pertama yang mana kuantitas terdapat 24 orang, kuantitasnya penduduk yang usai SLTA bisa tergolongkan pada kelompok pendidikan sekolah menengah atas yang mana kuantitasnya terdapat 256 orang, serta penduduk yang tamat D1 jumlahnya 7 orang, penduduk yang usai D2 jumlahnya 3 orang, penduduk yang usai D3 jumlahnya 8 orang, sedangkan penduduk yang usai SI jumlahnya 26 orang, dan penduduk yang usai S2 dan S3 masih belum ada.

Sesuai atas data didapatilah bahwa, kuantitas penduduk yang selesai SLTA cukuplah banyak dan kuantitas penduduk yang telah usai pendidikan wajib 12 tahun pula cukuplah banyak yang telah lulus, jadinya bisa disampaikan angkatan kerja pada Desa Sidomukti dapat dinilai cukup tinggi.

2. Pekerjaan

NO	Kelompok	Jumlah
1.	Belum Tidak Bekerja	582
2.	Mengurus Rumah Tangga	459
3.	Pelajar Mahasiswa	410
4.	Pensiunan	3
5.	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	7
6.	Tentara Nasional Indonesia (Ini)	1
7.	Perdagangan	11
8.	Petani Pekebun	5
9.	Nelayan Perikanan	3
10.	Karyawan swasta	332
11.	Buruh Harian Lepas	12
12.	Buruh Tani/Perkebunan	3
13.	Buruh Nelayan/Perikanan	1
14.	Pembantu Rumah Tangga	1
15.	Tukang Batu	1
16.	Dosen	2
17.	Guru	34
18.	Dokter	1
19.	Bidan	1
20.	Pedagang	17
21.	Perangkat Desa	3
22.	Wiraswasta	401

Atas data tabel bisa terbaca penduduk yang belum bekerja masih ada sekitar 582 orang. penduduk yang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa berjumlah 410 orang

Sesuai atas data didapatilah bahwa, kuantitas penduduk yang tidak bekerja cukuplah banyak dan kuantitas penduduk yang sudah masih menempuh pendidikan lanjut juga juga cukup banyak, jika bisa disampaikan angkatan kerjanya di Desa Manyar Sidomukti dapat terbilang cukuplah tinggi.

4. Karang taruna bintang muda

Karang Taruna "BINTANG MUDA" Desa manyarsidomukti yaitu suatu wadah dimana pengakomodasian semua bentuk aktivitas kepemudaan supaya bisa terbentuknya karakter pemuda tangguh terampil serta tanggung jawab, memberi Warna pada dukungan proses pembangunan terkhusus pembinaan generasi muda. Atas potensi SDM yang ada serta dukungan atas Pemerintahan Desa Karang Taruna banyaknya peranan pada kiprah pembangunan Desa.

Visi

Mewujudkan karang taruna yang berperan aktif secara social. Serta mengembangkan potensi generasi muda melalui berbagai macam kegiatan sehingga tercipta rasa saling memiliki

Misi

Meningkatkan kepedulian social secara bertahap dan kontinyu menjalin hubungan Sinergitas internal maupun eksternal menciptakan semangat solidaritas antar sesama

Filosofi

Makna penamaan bintang muda pada organisasi: karang taruna desa manyar sidomukti pada organisasi berawal dari

sebuah harapan dan tekad para pemuda yang memiliki keyakinan kelak akan adaya tunas penerusbagian dari karang taruna yang mendapat sebuah sorotan karena prestasi dan inovasi untuk masyarakat setempat khususnya warga manyar sidomukti.

STRUKTUR KARANG TARUNA DESA MANYAR SIDOMUKTI

Ketua Umum	Muhammad Ibrahim Aziz
Wakil Ketua Umum	Moh Shonhaji
Sekretaris	Auliya Kamalia
Wakil Sekretaris	Muhammad Najib
Bendahara	Aminatuz Zahro
Wakil Bendahara	Wasiul Fikri

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Humas ➤ Bidang Pendidikan Dan Pelatihan ➤ Bidang Kewirausahaan ➤ Bidang Kaderisasi ➤ Bidang Olahraga ➤ Bidang Lingkungan Hidup ➤ Bidang Kerohanian & Pembinaan Mental | <ul style="list-style-type: none"> 1. Ainur Rosyad 2. M. Afifuddin Lukman Hakim M. Bushiri 1. Ainur Rohman 2. Lutfatul Fuaddiyah Habibi Aziz. M. Khorur Roziqin Mutazam Anshori |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

5. profil Informan

Penelitian didukung sebuah data untuk memperjelas penelitian, yaitu adanya sebuah informan. Subyek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yang bersangkutan pautan dalam pengurus karang taruna. Objek penelitian ini adalah mereka yang betul memahami dan berpartisipasi dalam penelitian, serta mendukung penelitian ini dalam memperoleh data atau informasi yang akan diolah, Peneliti menganalisis dan menyusun secara sistematis. Berikut ini akan dipaparkan profil masing-masing subyek informan :

1. Nama Muhammad Ibrahim Aziz.
Jabatan Ketua Karang Taruna
2. Nama: Moh. Shonhaji.
Jabatan: Waki Ketua Karang Taruna
3. Nama Ainur Rohman.
Jabatan Anggota Karang Taruna
Nama Lutfatul Fuaddiyah
4. Jabatan Anggota Karang Taruna
5. Nama Munir.
Jabatan Tokoh Masyarakat

B. Penyajian Data

1. Strategi Komunikasi Karang Taruna Bintang Muda Gresik Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Strategi komunikasi secara dasar dapat teraplikasikan untuk berbagai hal, bukanlah hanya untuk pengkomunikasian itu sendiri, hanya saja pula dapat dipakai dari lembaga yang mengusahakan memperoleh dukungan atas masyarakat contohnya dalam hal program pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Kesuksesan proses komunikasi dengan efektif banyaknya ditentukan dari ditentukannya strategi komunikasi. Di lainnya pihak apabila tidak terdapat strategi komunikasi yang baik efek

atas aktivitas komunikasi bukanlah tidak mungkin akan memunculkan dampak negatif. Sedang untuk penilaian aktivitas komunikasi bisa dilakukan penelahan dengan memakai elemen komunikasi yang terdiri atas komunikator, pesan, saluran, komunikan, dan efek

Sesuai dari penelitian yang dilaksanakan sampai hari ini, peneliti sukses melakukan pengumpulan data dengan pengamatan serta wawancara terkait Strategi komunikasi karang taruna bintang muda gresik pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Atas data itu, ditemukanlah bahwa strategi komunikasi yang dipakai pengurus karang taruna terdiri atas:

1. Menetapkan komunikator

Dalam proses komunikasi, komunikator memegang peran penting terhadap keberhasilan komunikasi. Ada faktor penting dari komunikater ketika menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran, yakni terkait daya tarik sumber dan kredibilitas sumber. Agar pesan benar-benar dapat diterima oleh khalavak: sasaran, komunikator harus memiliki kredibilitas Kredibilitas di sini mengandung 2 (dua) unsur, yaitu: pertama adalah keahlian. Artinya, komunikator harus memiliki keahlian atau kecakapan yang diakui oleh khalayak sasaran. Unsur kedua adalah dapat dipercaya. Sumber penyampai pesan harus dapat membangun kepercayaan pada khalayaksasaran

Untuk membangun kredibilitas di mata khalayak sasaran, pengurus karang taruna menentukan kriteria untuk narasumber yang bertindak sebagai komunikator. Yang dan juga bersangkutan harus mempunyai modal latar belakang pendidikan tinggi sosial menjadi salah

satu tenaga pendamping pemberdayaan. Di samping itu untuk membangun kredibilitas, pengurus karang taruna juga menggandeng relawan sebagai komunikator seperti organisasi social maupun anak muda setempat yang mempunyai kecakapan dalam bidang pemberdayaan.

"Sebagai komunikator yang mempunyai modal kemampuan maupun kecakapan dalam bidang pemberdayaan, narasumber harus mampu membangun kepercayaan khalayak sasaran. Berikut penuturan Ibrahim salah satu pengurus karang taruna.

"Dalam sosialisasi maupun waktu pelaksanaan pelatihan kami mengajak relawan seperti beberapa organisasi social yang punya kapasitas dalam program pemberdayaan dan masyarakat percaya kok dengan mereka". Ucapan ketua karang taruna.

Dari penuturan tersebut dapat dikatakan bahwa perekrutan para relawan sebagai komunikator yang mempunyai kecakapan di bidang pemberdayaan menjadi kredibilitas sumber.

Bahwa seorang agen perubahan sering menggunakan pembantu, seringkali direkrut dari populasi lokal, yang biasanya lebih homofili dengan orang-orang yang sedang mereka jangkau. Dalam konteks ini perekrutan tenaga lokal oleh pengurus karang taruna sebagai komunikator dengan pertimbangan disamping dalam rangka pemberdayaan terhadap tenaga lokal, sebagai penduduk lokal para relawan yang direkrut sebagai komunikator dipandang mampu

menyesuaikan diri terhadap karakteristik masyarakat, maupun terhadap norma-norma serta nilai-nilai sosial yang dipercaya oleh khalayak setempat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perekrutan tenaga lokal yang mempunyai kemampuan di bidang pemberdayaan merupakan kepercayaan. Artinya, sumber penyampai pesan merupakan komunikator yang senantiasa memperhatikan serta menyesuaikan dengan norma-norma maupun tatanan sosial dalam membangun kepercayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Di samping mengandeng relawan, pengurus karang taruna juga melibatkan perangkat desa, dalam hal ini para tokoh masyarakat yang didaulat menjadi komunikator dalam penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas SDM kepada khalayak: sasaran Realitas tersebut diakui oleh tokoh masyarakat.

"jelek-jelek begini di desa ini saya dituakan omongan saya masih dipercaya warga, jad: tokeh harus pinter-pinter (pandai-pandai) ngemong warga saya biasa diminta rembug untuk berbicara dengan para penuda" tutur munir salah satu tokoh masyarakat.

Di daerah perdesaan biasanya tokoh masyarakat merupakan seseorang yang berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungan setempat. Penokohan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan dan kepiawaiannya dalam berbicara. Tindakan dan ucapannya cenderung akan diikuti oleh

masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian dapat disebutkan bahwa kharisma dan status sosial komunikator (perangkat desa para tokoh masyarakat) dalam penyebarluasan informasi terkait dengan peningkatan kapasitas di lingkungan wilayah tersebut menjadi daya tarik di mata target khalayak.

2. Menetapkan komunikan (penerima).

Khalayak atau disebut komunikan sangat penting untuk target sasaran komunikasi karena semua aktivitas komunikasi diarahkan ke komunikan. Didalam masyarakat banyak kelompok yang penentuannya besar pengaruhnya suatu program. Dalam hal ini kelompok pemuda yaitu kelompok dimana terdapat orang-orang yang melakukan pengkritisan program dengan ini perencanaan komunikasi bisa melakukan prediksi dan antisipasi beserta penyesuaian program komunikasi yang hendak dilaksanakan yaitu mengidentifikasi komponen khalayak menjadi dua kelompok

- 1) pendukung aktif dan mereka yang berpotensi untuk berubah.
- 2) calon yang bagus untuk pesan-pesan yang disampaikan.

Strategi komunikasi yang berbeda hendaknya digunakan untuk dua target khalayak tersebut. Pendukung aktif perlu menerima pesan menguatkan sehingga dukungan tidak goyang. Mereka yang berpotensi untuk berubah perlu menerima pesan-pesan persuasif yang didesain

dengan hati-hati dan mereka perlu penerima pesan itu lebih sering dari pada pendukung aktif

Pengurus karang taruna menjadikan semua warga masyarakat sebagai khalayak sasaran. Dari sekian banyak khalayak yang dihadapi, pengurus karang taruna melakukan segmentasi khalayak dengan menggunakan pendekatan aspek demografis dan psikografis.

Dari segi prioritas, khalayak yang menjadi sasaran utama adalah para pemuda yang masih pendidikan (pendukung aktif). Sementara khalayak yang menjadi prioritas kedua adalah para pemuda sudah bekerja dan belum familiar terhadap usaha (berpotensi untuk berubah). Pada prinsipnya komunikasi yang dijalankan dibagi menjadi dua, yakni komunikasi ke khalayak pemuda yang masih pendidikan serta komunikasi ke khalayak usia pekerja yang masih produktif

Pernyataan pengurus karang taruna merefleksikan kecenderungan tersebut Salah satu mengatakan sebagai berikut. Yang menjadi prioritas utama untuk:

pemuda yang masih pendidikan mereka sasaran potensial sekarang ini kan banyak pemuda yang belum mengenal usaha sedangkan prioritas kedua adalah pemuda yang sudah bekerja maupun yang belum mengenal dunia usaha." Kata sonhaji salah satu anggota pengurus karang taruna Pengurus karang taruna berupaya memahami.

karakteristik khalayak sasaran dengan memperhatikan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, status sosial, dan pekerjaan. Dengan memahami karakteristik khalayak sasaran,

kesulitan terkait dengan mengubah kebiasaan-kebiasaan hingga menemukan motivasi dan semangat baru dapat diminimalisu.

Pengurus karang taruna juga melakukan pemetaan terkait dengan kebiasaan khalayak sasaran terkait dengan waktu pelaksanaan Pemilihan waktu yang tepat sangat menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan komunikasi

kalau dihari efektif masih banyak pemuda yang beraktivitas pendidikan maupun kerja. Jadi kita memilih waktu sore atau malam dan hari libur untuk melaksanakn kegiatannya. Tutar sonhaji salah satu anggota karang taruna.

Pada hari efektif biasanya khalayak sasaran seperti para pemuda yang masih pendidikan melakukan aktivitas di lembaga pendidikan masing- masing Demikian juga dengan para pemuda yang sudah bekerja mereka melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaannya. Karena alasan tersebut, kegiatan dilakukan pada sore atau malam hari, atau hari libur

Untuk jangka pendek pengurus karang taruna berusaha meraih masyarakat yang sudah familiar dengan dunia usaha tapi untuk jangka panjang mereka juga berusaha menanamkan kesadaran bagi pemuda potensial terhadap dunia usaha Utamanya untuk segmen usia muda yang belum mengenal dunia usaha agar memanfaatkan kesempatan yang tersedia.

3. Menyusun pesan

Pesan adalah peran penting untuk melancarkan injeksi ide dalam penyestetaraan persepsi yang diterima oleh komunikan/khalayak Sementara untuk

penyusunan materi pesan yang disajikan dari pihak pengelola agenda pemberdayaan tersusun sesuai pada petunjuk teknis pemberdayaan masyarakat desa yang sudah ada.

Dalam menentukan tema pesan yang akan disampaikan yakni yang bersifat one side issue (satu sisi). One side issue merupakan rumusan pesan yang bersifat sepihak, yaitu pesan yang berisi hal hal positif atau hal-hal negatif saja. Pesan hanya berisi konsepsi komunikator saja tanpa mempertimbangkan berbagai pendapat yang berkembang di kalangan khalayak

Pengurus karang taruna dalam menyampaikan pesan bersifat one side issue di mana hanya hal-hal positif saja yang disampaikan, untuk meningkatkan kapasitas sdm agar lebih cepat tiru dan modifikasi proses dunia usaha. Sebagaimana penuturan pengurus karang taruna sebagai berikut.

hanya hal-hal yang baik dari dunia usaha saja karena agar peningkatan kapasitas sdm dalam meniru dan memodifikasi suatu proses kerja dunia usaha" kata fatul salah satu perempuan anggota karang taruna.

usaha selain memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, juga memberikan pola pikir bagi pemuda agar tidak ketergantungan dengan industry industry sekitar. Untuk itulah pengurus karang taruna senantiasa menyampaikan pesan agar para pemuda sadar dan muncul kemandirian.

Terkait metode penyampaian pesan ada dua aspek menurut cara pelaksanaannya dan bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya meliputi pengulangan dan kanalisasi Sedangkan menurut bentuk isinya meliputi informasi, edukasi, persuasi dan kolaborasi dalam penyusunan pesan ada dua model yaitu penyusunan pesan yang bersifat informatif dan penyusunan pesan yang bersifat persuasif.

biasanya kami melibatkan relawan local maupun perangkat desa untuk mengetahui karakteristik warganya. Pesan yang kami sampiakn hanya bersifat informative bagi yang sudah familiar dan persuasive agar bisa menumbuhkan motivasi." Tutur boim sapaan akrab ketua karang taruna.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran, pengurus karang taruna menerapkan metode kanalisasi dengan cara menerjunkan para relawan lokal dan perangkat desa seperti para tokoh masyarakat Relawan lokal dan tokoh masyarakat dipandang mengenal dan mengetahui kharakteristik warga setempat. Bagi khalayak, sasaran yang sudah familiar terhadap pemberdayaan ekonomi, pesan disampaikan bersifat informatif. Sementara untuk: khalayak sasaran yang belum familiar terhadap usaha ekonomi, pesan yang disampaikan bersifat persuasif Dalam hal ini, pesan yang disusun bertujuan untuk menumbuhkan motivasi khalayak sasaran.

4. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Dalam melakukan komunikasi, komunikator senantiasa dihadapkan pada situasi yang harus

memilih media yang tepat dalam menyampaikan pesan.

Dengan beragam dan bervariasinya bentuk pesan dan informasi yang akan disampaikan, komunikator dituntut untuk menentukan media yang tepat agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik seperti apa yang diharapkan.

Pemilihan media dalam strategi komunikasi merupakan pilihan yang ditentukan oleh komunikator terhadap media apa yang dianggap paling cocok dimanfaatkan dalam menyampaikan pesannya.

Setiap media memiliki potensi untuk ritual dan integrasi, tetapi media menjalankan fungsi ini dalam cara yang berbeda. Di samping penyampaian pesan secara langsung tatap muka, pengurus karang taruna dalam penyebarluasan informasi juga menggunakan media, baik media luar ruang seperti menggunakan papan nama, spanduk dan media sosial.

"kami sering mengajak rembuk bersama dan juga melalui anggota dengan gethuk tular kepada anggota yang lain untuk menyampaikan informasi keberadaan karang taruna". Kata fatul pengurus karang taruna.

Dalam penyebarluasan informasi keberadaan karang taruna bintang muda di desa manvar sidomukti, disamping dilakukan secara formal langsung tatap muka dalam forum rembuk bersama pengurus karang taruna dan secara non-formal dengan menerjunkan para anggota langsung ke khalayak sasaran Penyebarluasan informasi keberadaan karang taruna bintang

muda di desa manyar sidomukti, lebih banyak dilakukan secara mulut ke mulut

Dalam terminologi komunikasi, gethok tular atau komunikasi dari mulut ke mulut merupakan bentuk komunikasi non-media Artinya komunikasi yang terjadi dari mulut ke mulut yang berlangsung dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi. Dalam hal ini para relawan menyampaikan informasi keberadaan karang taruna bintang muda kepada sanak saudara, tetangga maupun teman-temannya. Salah seorang pemuda anggota karang taruna memberi pengakuan sebagai berikut

"mengetahui adanya kegiatan peningkatan pemberdayaan ekonomi dari teman teman yang duluan mengikuti programnya dan juga terjun langsung sebagai anggota karang taruna Kata rohman anggota karang taruna

Penuturan di atas menunjukkan proses sebaran informasi tentang keberadaan karang taruna secara langsung tatap muka dari mulut ke mulut dari seseorang kepada kenalannya manfaatnya Lebih cepat karena komunikasi dari mulut ke mulut yaitu bersifat lebih meyakinkan Kata-kata yang keluar dari mulut merupakan satu- satunya promosi yang berasal dari konsumen dan untuk konsumen. Komunikasi dari mulut ke mulut tidak memerlukan biaya yang mahal.

"kami juga menggunakan dan mengkombinasi media luar ruangan seperti spanduk dan media online yang lebih cepat menjangkau sasaran di era digitalisasi." Ucap Ibrahim

Selain komunikasi pengurus karang taruna juga memanfaatkan dan mengkombinasikan beberapa keunggulan yang dimiliki media luar ruang seperti spanduk, dan media online. Era digitalisasi sangat butuh untuk Menjangkau sasaran lebih cepat. Dengan memilih media tersebut karang taruna. Lebih mudah untuk mengekspos pesan iklan secara terus menerus agar dapat memperkuat kampanye iklan-iklan di media lain untuk menarik para pemuda agar ikut serta dalam peningkatan kapasitas dalam bidang usaha ekonomi kreatif.

Lokasi penempatan media luar ruang sangat mempengaruhi keberhasilan penyampaian pesan, untuk itu pemilihan tempat yang strategis dan pandangan khalayak yang tidak terhalang merupakan pilihan utama. Pengurus karang taruna menempatkan spanduk secara permanen ditempatkan unit unit usaha Penempatan spanduk di tempat strategis tersebut membuat khalayak sasaran yang lalu lalang di sepanjang jalan tersebut terekspos untuk memandang Hal tersebut diakui oleh salah seorang pemuda sebagaiberikut.

“saya mengetahui dari spanduk yang dipasang. Iha setiap saya melewati jalan ini melihat spanduk unit unit usaha yang berjalan” ucap rohman salah satu pemuda setempat.

“kami pasang spanduk di tempat yang strategis dengan desain yang menarik untuk menunjukkan arah bahwa karang taruna memiliki unit usaha yang berjalan agar khalayak tertarik ikut serta". T tutur ainmr rohman salah satu pengelola unit usaha

Letak yang strategis dan desain yang menarik membuat spanduk unit usaha karang taruna yang mudah dikenali masyarakat. Dalam hal ini spanduk yang dipasang di tepi jalan, menjadi penunjuk arah dalam menyampaikan pesan keberadaan unit usaha karang taruna kepada masyarakat, serta untuk menarik minat khalayak sasaran untuk ikut serta dalam peningkatan kapasitas pemberdayaan ekonomi tersebut.

"tidak hanya itu saja kami juga sebarluaskan informasi melalui media social seperti whatsapp grup instagram untuk mebangun citra dan daya tarik". Tutar ainur rohman salah satu pengelola unit usaha Penyebarluaskan informasi tentang keberadaan unit usaha karang taruna juga menggunakan media sosial, hal ini instagram maupun grup whatsapp diposisikan sebagai media untuk membangun citra dan salah satu daya Tarik kepada pemuda agar mampu bersaing pada era globalisasi dengan peningkatan kapasitas SDM untuk usaha ekonomi kreatif.

5. Evaluasi / efek

Karang taruna sebagai ujung tombak pemberdayaan dan peningkatan SDM generasi muda harus mempunyai arah serta tujuan yang jelas pada program kerja kegiatan pemberdayaan Di setiap rapat setelah melakukan kegiatan selalu dilakukan evaluasi Untuk mengetahui target yang sudah tercapai atau belum. Pentingnya evaluasi dalam organisasi pemberdayaan sebagai tolak ukur keberhasilan.

Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan terhadap kelompok khalayak sasaran, pengurus karang taruna melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan komunikasi. Dalam hal ini pengurus karang tarunamenerapkan evaluasi pada level sikap dan perilaku khalayak Pada tingkatan sikap, mengavaluasi bagaimana pengetahuan dan kesukaan khalayak terhadap pemberdayaan usaha. Sedangkan pada tingkat perilaku, mengevaluasi apakah sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan mempengaruhi masyarakat setempat untuk memunculkan ide usaha baru

Evaluasi pada level sikap dilakukan selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung dan ketika semua kegiatan sosialisasi dan pelatihan selesai (kombinasi dari concurrent control dan past action control). Evaluasi concurrent dilakukan dengan cara berdiskusi selama rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung. Adapun yang menjadi bahan diskusi adalah berkaitan dengan tingkat penyerapan khalayak terhadap informasi maupun materi yang diberikan. Sedangkan pengevaluasi umpan balik atau past action control dilakukan setelah semua kegiatan kegiatan sosialisasi dan pelatihan berakhir.

evaluasi program kegiatan perencanaan komunikasi perlu ada Untuk mamaksimalkan tujuan kita yang akan dicapai disitulah kita semua fau kekurangan dan kelebihan dalam impelementasikan perencanaan komunikasi dalam kegiatan Tuter ketua karang taruna.

Pendapat informan tersebut menitik beratkan hal evaluasi dalam perencanaan strategi komunikasi untuk mencapai tujuan mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut pengurus karang taruna, kelompok khalayak sasaran nampak antusias selama mengikuti sosialisasi dan pelatihan peningkatan kapasitas, sebagaimana dikatakan pengurus karang taruna sebagai berikut

"waktu kami melakukan sosialisasi dan pelatihan kami lihat dari wajahnya nampak para peserta bersemangat, pas waktu pelatihan kalau belum jelas belum mengerti tidak sungkan langsung bertanya "ucap ibrahim ketua karang taruna.

Penuturan di atas menunjukkan sikap kelompok khalayak sasaran ketika mengikuti sosialisasi dan pelatihan peningkatan kapasitas. Dari bahasa tubuh maupun tutur kata kelompok khalayak sasaran menunjukkan bahwa dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengindikasikan adanya ketertarikan dan keingintahuan, kesadaran dan kepercayaan khalayak Kondisi yang sudah terbangun ini pada gilirannya dapat menumbuhkan kesukaan, dukungan serta komitmen khalayak untuk bertindak.

Untuk mengevaluasi tingkat perilaku khalayak, pengurus karang taruna melakukan pengamatan terhadap khalayak selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan. Serta berdasarkan dari tingkat kunjungan khalayak dengan menggunakan data kehadiran khalayak: sasaran yang mengikuti pelatihan peningkatan

kapasitas sebagai acuan Pengurus karang taruna secara berkala setiap bulan melakukan evaluasi terhadap keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi para anggota.

Menurut pengurus karang taruna, kelompok khalayak sasaran usia sekolah rata-rata aktif melakukan konsultasi perihal proses usaha yang akan dilakukan Sementara kelompok khalayak sasaran seperti pekerja cenderung kurang aktif membicarakan hal hal tersebut. Berikut penuturan pengurus karang taruna.

"usia pelajar lebih antusias dalam berkonsultasi terkait tindak lanjut pelatihan tersebut dibandingkan yang sudah bekerja." Kata Ibrahim selaku pengurus karang taruna.

Berdasarkan hasil evaluasi pengurus karang taruna terhadap perilaku khalayak terhadap kapasitas ekonomi tersebut ditemukan bahwa yang lebih aktif dalam melakukan tindak lanjut adalah usia pelajar Maka dari itu kelompok yang sudah bekerja hanya melakukan membantu memberi modal terhadap kelompok yang sudah berjalan dengan baik Pengurus karang taruna lebih gampang mengarahkan kalau semua kelompok terkombinasi dengan baik.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Strategi Komunikasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa ManyarSidomukti.

Peneliti menambahkan implemetasi dari Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus karang taruma. Disini peniliti mengambil data dari anggota karang taruna dan bagaimana respon atas adanya Strategi

Komunikasi yang dilakukan pengurus karang taruna, akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengurus karang taruna didalam strategi komunikasi menerapkan sebuah proses untuk memperkenalkan perlunya membangun sisi usaha ekonomi kreatif dengan munculnya unit usaha yang dikelola karang taruna. Pengurus karang taruna juga membuka unit usaha sebagai pusat edukasi dan sharing pengetahuan. Disini pengurus karang taruna yang pertama bisa memberikan informasi kepada semua masyarakat dan juga mengetahui respon anggota atas adanya unit usaha sebagai media belajar.
- b. Pengurus karang taruna dalam Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang salah satu programnya peningkatan kapasitas ekonomi berbasis pemberdayaan yang tujuannya untuk hal pengembangan mutu kehidupan keterlaksanaan program ini tidak lepas dengan dukungan berbagai pihak baik pemerintah, utamanya dukungan masyarakat faktor dukungan tersebut sangat penting untuk memotivasi pengurus karang taruna lebih produktif bagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim selaku ketua karang taruna. "Alhamdulillah banyak dukungan dari semua pihak tingkatan masyarakat dalam program kami"
- c. Sesuai penelitian faktor atas hasil penghambatnya pada implementasi strategi komunikasi pada program pemberdayaan masyarakat ini tidak lepas dalam hal

pendanaan pengadaan fasilitas pendukung sehingga proses implemetasi strategi komunikasi hanya berjalan sebagian dan terbatas sebagian kelompok yang berpartisipasi dalam hal program peningkatan kapasitas ini hanya sebatas kecil tidak bisa menyasar keseluruhan seperti yang dikatakan oleh ainur rohman.

"Tidak terlepas dari pendanaan dalam pengadaan fasilitas kami juga masih sebatas menyasar sebagian kelompok dalam partisipasi program peningkatan kapasitas ini".

3. Pembahasan hasil penelitian

1. Perspektif teori

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan selama melakukan proses penelitian di lapangan terkait dengan Strategi Komunikasi karang taruna bintang muda dalam pemberdayaan masyarakat, peneliti akan menerapkan hasil penelitian yang ditemukan dengan teori yang ditentukan Penelitian ini mengacu pada teori laswell Karena dalam teori ini terdapat rencana komunikasi yang memberikan nilai tambah pada rencana yang mendalam dengan mengevaluasi peran strategisnya. Pada hasil data peniliti yang diperoleh dan mengacu didalam teori laswell terdapat kegiatan komunikasi ialah Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect? Didalam strategi komunikasi ini terdapat beberapa elemen strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat seperti temuan dalam penelitian ini yaitu:

a. Who

who (siapa) menginisiasi untuk membina hubungan yang harmonis antar anggota organisasi atau kerja sama dan membuat kesan atau citra yang baik untuk jangka panjang. Dalam strategi ini pengurus karang taruna menerapkan kontrol dengan cara mengambil narasumber lokal untuk mentransfer pengetahuan kepada audien. Pada komunikator atau sumber kredibilitas tersebut pengurus karang taruna lebih memilih relawan lokal atau perangkat desa yang sesuai dengan bidangnya. Peran tersebut lebih menguntungkan karena dapat mengetahui secara langsung karakteristik masyarakat tersebut.

Dengan hal peneliti bisa menyimpulkan pengurus karang taruna mempercayai SDM local dalam hal menyampaikan pesan kepada audien. Peran strategi ini berdampak baik bagi peningkatan kapasitas ini membuat anggota lebih tertarik dalam mengikuti program ini karena informasi secara kredibel dan asli dari sumbernya langsung.

b. (says) what

Says (apa yang disampaikan) pengurus karang taruna memberikan pesan edukasi dan persusif kepada audien. Harapan agar apa yang disampaikan komunikator terkesan santai dan muda dipahami. Tak hanya itu ada sedikit motivasi yang disampaikan agar bisa membangun semangat untuk mengenal usaha kreatif.

Dengan hal peneliti bisa menyimpulkan pengurus karang taruna menitik beratkan pesan yang menerangkan sisi positif tentang usaha ekonomi kreatif kepada audien agar lebih termotivasi dan cepat paham. Seperti pemaparan kiat kiat cepat

dalam memuai usaha, manajemen ide kreatif dan kekuatan mental pengusaha mudah.

Peran strategi ini berdampak baik bagi peningkatan kapasitas tersebut dan membuat anggota lebih cepat mengimplementasikan program ini karena pesan yang didapat sesuai ruang lingkupnya.

c. (In Which) Channel.

In which (media apa) dengan sosialisasi yang dilakukan pengurus karang taruna terhadap anggotanya. Lebih menggambarkan bahwa setiap audien berbeda dalam menyerap informasi yang disampaikan. Maka kalau dikelompokkan pemahaman lebih cepat beradaptasi dengan yang lain.

Dengan hal ini peneliti bisa menyimpulkan pengurus karang taruna mengelompokkan peserta sesuai aktivitas yang dilakukan setiap hari. Peran strategi ini berdampak lebih cepat pemahaman apabila sesama teman yang ketemu berdasarkan aktivitas yang dijalani tersebut membuat anggota kompak saling memberi informasi satu sama lain.

d. (to) Whom

Dengan menganalisis khalayak atau penerima pesan agar bisa membedakan anggota yang aktif dan pasif. Pengurus karang taruna lebih cepat tau manakelompok yang bisa didampingi secara intens dan hanya formalitas.

Dengan hal ini peneliti bisa menyimpulkan pengurus karang taruna lebih mengutamakan tindak lanjut kepada peserta aktif Untuk mencapai target yang sesuai dengan kapasitas masing masing. Peran strategi ini berdampak bahwa pengurus karang taruna berhasil melakukan pendataan anggota yang produktif.

e. (With What) Effect

Effects (with what) dengan arah dan tujuan yang jelas karang taruna berharap potensi muncul dan berkembang setelah melakukakn peningkatan kapasitas Pengurus karang taruna memikirkan media yang cocok agar anggota lebih cepat memahami apa yang disampaikan.

Dengan hal ini peneliti bisa menyimpulkan pengurus karang taruna berharap penuh untuk kesadaran khalayak: untuk hidup dengan layak dan mempunyai potensi yang tersalurkan dengan baik Peran strategi ini berdampak baik untuk mengatahu: seberapa berhasil tujuan pemberdayaan ekonomi dalam peningkatan kapasitas SDM.

2. Perspektif Islam

Dalam strategi komunikasi yang memberdayakan, diperlukan suatu rencana pesan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh komunikator dalam hal pemberdayaan. Oleh karena itu, kita perlu memiliki etika pesan yang disampaikan, seperti memiliki sikap lembut dan sopan. Pertama, promosi harus menggunakan kata-kata manis. Seorang agen pemberdayaan harus ramah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Allah berfirman pada QS al-Nahl 16. 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁴⁶

Dalam penyampaian pesan harus ada isi berupa Ilmu dan ketrampilan yang merupakan salah satunya faktor berkembangnya taraf kehidupan masyarakat. Maka, pemberdayaan berbasis pembinaan dan pendidikan ketrampilan mutlak dilaksanakan Allah SWT berfirman pada QS. Al- Mujadilah 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ
تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

⁴⁶ QS al-Nahl 16: 125

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁴⁷

Ayat tersebut mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitasnya sebagai langkah nyata untuk meningkatkan taraf hidup. Hubungan antara pendidikan dan pemberdayaan dalam konteks ini digunakan sebagai upaya untuk menggali potensi kelompok masyarakat untuk belajar dan berlatih guna meningkatkan keterampilan dan kinerja mereka dalam pekerjaan mereka saat ini, dan mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dan memikul tanggung jawab masa depan, mewujudkan makna dari belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar hidup bersama dan belajar menjadi seseorang. Tahapan pemberdayaan yang wajib dilalui yaitu:

- 1) Tahapan kesadaran dan pembentukan sikap kearah sikap sadar dan kepedulian sehingga merasakan membutuhkan kenaikan kapasitas individu.
- 2) Tahapan transformasi pengetahuan supaya keterbukanya wawasan berpikir dan memberi kecakapan serta ketrampilan dasar supaya

⁴⁷ Al-Mujadilah 58:11.

dapat mengambil peran pada aktivitas pembangunan.

- 3) Tahapan peningkatan keahlian intelektual, kecakapan, dan ketrampilan sehingga munculah inisiatif dan keahlian untuk melakukan inovasi yang mengantarkan kepada kemandirian individu.

Sesuai terbentuknya karakter positif, hal selanjutnya yaitu pemberian ketrampilan dan skill, dan penanaman inisiatif dan keahlian untuk melakukan inovasi

Menurut perspektif Al Quran terdapat berbagai langkah yang bisa dilaksanakan untuk membantu kesuksesan atas program pemberdayaan masyarakat. Ialah melaksanakan pendidikan dan pembinaan pada masyarakat yang mana skill dan ketrampilan yaitu salah satunya faktor yang menjadikan penggerak perekonomian dari masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu alat penting untuk pengentasan kemiskinan Sebagai agama rahmatan lil alamin, Islam mendorong umatnya untuk mencapai keadilan sosial dan kebahagiaan bagi semua. Dari sudut pandang Islam, program pemberdayaan masyarakat ini sesuai dengan semangat dan spirit Islam, membantu regenerasi umatnya untuk menjadi agen rahmat Allah Pemberdaya yang baik harus mampu berbicara dengan lembut. Seperti praktik Nabi Muhammad dalam dakwah ajaran Islam Ayat-ayat ini mengingatkan kita bahwa ketika terlibat dalam kegiatan pemberdayaan etis, seperti dalam hal strategi komunikasi, sangat penting untuk merencanakan pesan yang akan disampaikan dengan benar.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teori Lasswell untuk mengajarkan strategi komunikasi dengan menyampaikan pesan kepada komunikator (audiens) yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk menghindari kesalahpahaman dengan menanamkan keterampilan komunikasi pengetahuan dan pemberdayaan. Ayat dan hadits di sini mengajarkan bahwa strategi komunikasi pemberdayaan juga mengajarkan bagaimana melihat praktik pemberdayaan yang baik dengan menyampaikan pesan yang baik dan menemukan ide-ide kreatif dan inovatif untuk mencapai strategi tersebut

Oleh karena itu, kalimat ini membahas tentang urgensi pemberdayaan yang baik bagi hasil proses pemberdayaan, seperti halnya kelompok. bintang muda yang banyak sidomukti dengan meningkatkan partisipasi dalam pemberdayaan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dari hasil penelitian dan pembahasan terkait Strategi komunikasi Karang Taruna bintang muda Gresik Dalam pemberdayaan masyarakat jadi penulis bisa mengambil berbagai kesimpulan yaitu:

1. Strategi komunikasi Karang Taruna Gresik pada pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya efektif karena kurangnya rencana aksi untuk masyarakat terkhusus pemuda, dan kurang rencana, strategi, kerjasama antar anggota yang lemah dan pelaksanaan program yang masih terbatas dan tidak berkelanjutan Berdasarkan pengamatan, banyak kegiatan yang tidak dilakukandari Karang Taruna dengan baik, sehingga pelatihan yang diberikan kurang sesuai sasaran.
2. Hambatan dalam pengimplementasikan Strategi komunikasi Karang Taruna bintang muda Gresik Dalam pemberdayaan masyarakat Masih kurangnya partisipasi pemuda dalam mengikuti aktivitas sehingga kegiatan yang terlaksana masih terbatas, Masih lemah kesadaran masyarakat dan pemuda akan urgenitas proses pemberdayaan, daan masih rendah tingkatan sumber daya manusia yang bisa memberikan pengembangan ekonomi masyarakat
3. Usaha menyelesaikan bermacam kendala itu. ialah dilaksanakanlah waha contohnya pembuatan pertemuan non formal untuk mengidentifikasi yang mendalam terhadap permasalahan social melakukan kolaborast kegiatan dengan stekholder lain untuk meningkatkan hubungan.

B. Saran

masyarakat yang harmonis berkoordinasi secara intens bersama Pemerintah Desa untuk peningkatan sdm pemuda Maupun masyarakat. Sesuai atas kesimpulan jadi saran yang bisa penulissampaikan adalah

1. Untuk terwujudnya ketercapaian Strategi komunikasi Karang Taruna bintang muda Gresik Di dalam pemberdayaan masyarakat selayaknya melihat berbagai faktor yang bisa memungkinkan untuk bisa mendukung pada keterlaksanaan contohnya melakukan ajakan pada semua anggota pengurus Karang Taruna untuk lebih memberikan peranan secara aktif pada keterlaksanaan aktivitas pembinaan pada tiap bulan, pengumpulan gagasan atas semua golongan masyarakat untuk dilaksanakan pengajuan pada program kegiatan beserta pembuatan pengajuan proposal untuk ketersediaan pendanaan dan fasilitas.
2. Memberi pensosialisasian bahwa keikutsertaan pemuda begitu penting untuk penunjang atas kesuksesan dari program pembinaan generasi muda. kegiatan untuk.
3. Peningkatan koordinasi serta komunikasi antara Karang Taruna dengan pemerintahan Desa dan masyarakat supaya terbentuknya hubungan yang keterbukaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seusai dalam penelitian, dilaksanakanlah dengan metode kualitatif dan memakai data pokok yang

didapatkan dengan observasi wawancara Hasil atas penelitian terkait strategi komunikasi karang taruna bintang muda Gresik untuk pemberdayaan masyarakat masih terbatas dalam strategi komunikasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peneliti mempunyai keterbatasan untuk penjangkauan seluruhnya dan peneliti hanya melakukan pengambilan sumber informasi ataupun wawancara atas 3 informan pihak karang taruna bintang muda Gresik, disebabkan kondisi yang tidak memungkinkan karena pandemi virus corona untuk melakukan pertemuan secara langsung dengan seluruh pengelola, walaupun dengan hal tersebut peneliti mengusahakan semaksimalnya untuk memperoleh data lengkap guna melakukan pembedahan penelitian Peneliti kemudian wajib melihat untuk lebih memberikan peningkatan penelitian, sebab penelitian disini sendiri pastinya mempunyai kekurangan yang perlu diperbaharui. Di dalam penelitian selanjutnya, menjadikan lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin Burhan 2008 Penelitian Kualitatif. Cetakan 1
Jakarta Prenada PutraGrafika
- David, Fred R. 2002. Manajemen Strategis Konsep
Jakarta Prenhallindo. Dirgantoro, Crown 2001 Manajemen
Strategik Konsep, Kasus, dan Implementan Jakarta Grasindo
- Foy, Nancy 1994 Empowering People at Work London
Gower(Aldershot, Englandand Brookfield, Vt,USA
- Hafied Cangara, 2013 Perencanaan Dan Strategi
Komunikasi Jakarta Raja GrafindoPersada
- Hikmat Harry, 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat
Humaniora Bandung
- Indardi (2016) Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat
Bandung UNPADPRESS
- Kartasmita Ginanjar. 1996 Pembangunanuntuk Rakyat
Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan PT Pustaka
Cidesindo, Jakarta
- Koentjaraningrat 2009 Pengantar Ilmu Antropologi
Jakarta RinekaCipta
- Koentjaraningrat 2009 Manusia dan Kebudayaan di
Indonesia Djambangan Jakarta Longman.
- Mubarak W 2010
KebutuhanDasar Manusia Jakarta EGC
- Mubarak Z 2010 Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat
Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada
Program PNPM Mandir Perkotaan Di Desa Sastredirjan
Kabupaten Pekalongan Tesis Program StudiMagister Teknik
Pemberdayaan WilayahDanKota Undip Semarang

Onong Uchyana Effendi 2000 Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi Bandung CitraAditya Bakti,2000

Quinn, B.C&H Mintzberg 1991 The Strategy, Concepts, Contents, Cases 2nded. NewJersey: Prentice Hall Inc.

Sadan, Elisheva. 1997. Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions

Sipahelut, M. 2010. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Universitas Institut PertanianBogor.

Sugiyono. 2011 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif danR&D. Bandung: Afabeta

Suharto, Edi. 2005 membangun masyarakat memberdayakanrakyat bandung RefikaAditama

Sutama 2012 Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif PTK R&D Kartasura Fauriz Media.

Syafudin 2009 Sosial Budaya Dasar Jakarta TIM

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A